



## *Ringkasan Eksekutif*

# **DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT**



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSPDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Jawa Barat maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH  
NIP. 196110201988031013

# DAFTAR ISI

|                                                                                      |    |                                                                                                                       |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| • Profil Singkat Provinsi Jawa Barat Thn 2011                                        | 1  | • Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                                                       | 15 |
| • Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012                                      | 2  | • Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012                                                                | 16 |
| • Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                            | 3  | • Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                                                         | 17 |
| • Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012                                              | 4  | • Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012                                | 18 |
| • Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 | 5  | • Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Jawa Barat                                                   | 19 |
| • Jumlah Puskesmas Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                                    | 6  | • Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                                     | 20 |
| • Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                | 7  | • Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Jawa Barat 2013                                                              | 22 |
| • Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013                                      | 9  | • Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Jawa Barat Tahun 2007-2012                         | 23 |
| • Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012                         | 10 | • Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011                                                                  | 25 |
| • Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Jawa Barat Tahun 2012                     | 11 | • Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2011                                                           | 26 |
| • Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012                         | 12 | • Perubahan IPKM 2007-2010                                                                                            | 27 |
| • Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                  | 13 | • Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012 | 28 |
| • Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012                             | 14 |                                                                                                                       |    |



# DAFTAR ISI

|                                                                                  |    |                                                                                                             |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| • Angka Kematian Bayi di Indonesia, Hasil SDKI 2012                              | 29 | • Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012                                           | 43 |
| • Angka Kematian Balita di Indonesia, Hasil SDKI 2012                            | 30 | • Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Jawa Barat Tahun 2012                                        | 44 |
| • Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012                       | 31 | • Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012                                           | 45 |
| • Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012             | 32 | • Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                              | 46 |
| • Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012           | 33 | • <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012                                                  | 47 |
| • Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 | 34 | • <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012                                                            | 48 |
| • Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012                                          | 35 | • Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012                        | 49 |
| • Kunjungan KN1 Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                                   | 36 | • Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010                                | 50 |
| • Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012                               | 37 | • Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010                                       | 51 |
| • Cakupan Imunisasi Campak di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012                     | 38 | • Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010                         | 52 |
| • Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012                     | 39 | • Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010                   | 53 |
| • Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Jawa Barat Tahun 2012          | 40 | • Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010 | 54 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012                       | 41 | • Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011                  | 55 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Jawa Barat Tahun 2012                    | 42 |                                                                                                             |    |

# PROFIL SINGKAT

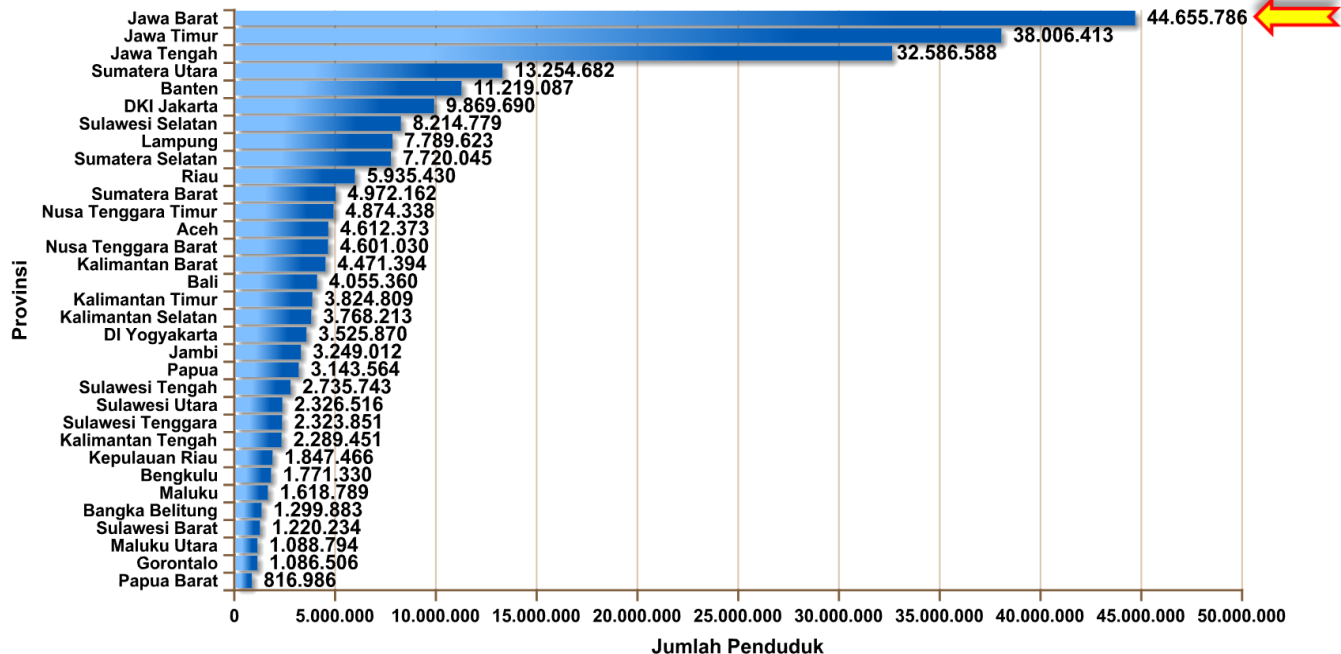
## PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

| 1 | Jumlah kabupaten/kota         |            | 9 | Tenaga Kesehatan       |        |
|---|-------------------------------|------------|---|------------------------|--------|
|   | ▶ Kabupaten                   | 17         |   | ▶ Dokter spesialis     | 1.477  |
|   | ▶ Kota                        | 9          |   | ▶ Dokter umum          | 2.867  |
|   | Jumlah                        | 26         |   | ▶ Dokter gigi          | 1.117  |
| 2 | Jumlah kecamatan              | 625        |   | ▶ Perawat              | 13.998 |
| 3 | Jumlah kelurahan              | 636        |   | ▶ Perawat gigi         | 1.497  |
| 4 | Jumlah desa                   | 5.227      |   | ▶ Bidan                | 10.500 |
| 5 | Luas wilayah (km2)            | 35.377,76  |   | ▶ Farmasi              | 1.022  |
| 6 | Jumlah Penduduk (2011)        | 44.655.786 |   | ▶ Kesehatan masyarakat | 1.691  |
|   | ▶ Laki-Laki                   | 22.721.222 |   | ▶ Kesehatan lingkungan | 1.203  |
|   | ▶ Perempuan                   | 21.934.564 |   | ▶ Gizi                 | 1.088  |
| 7 | Kepadatan penduduk (jiwa/km2) | 1.262,26   |   | ▶ Terapi Fisik         | 93     |
| 8 | Sarana Kesehatan              |            |   | ▶ Teknisi Medis        | 963    |
|   | - Puskesmas Perawatan         | 220        |   |                        |        |
|   | - Puskesmas Non Perawatan     | 826        |   |                        |        |
|   | Jumlah Puskesmas              | 1.046      |   |                        |        |
|   | Rumah Sakit                   | 243        |   |                        |        |

Sumber : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Dalam Negeri, RI

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

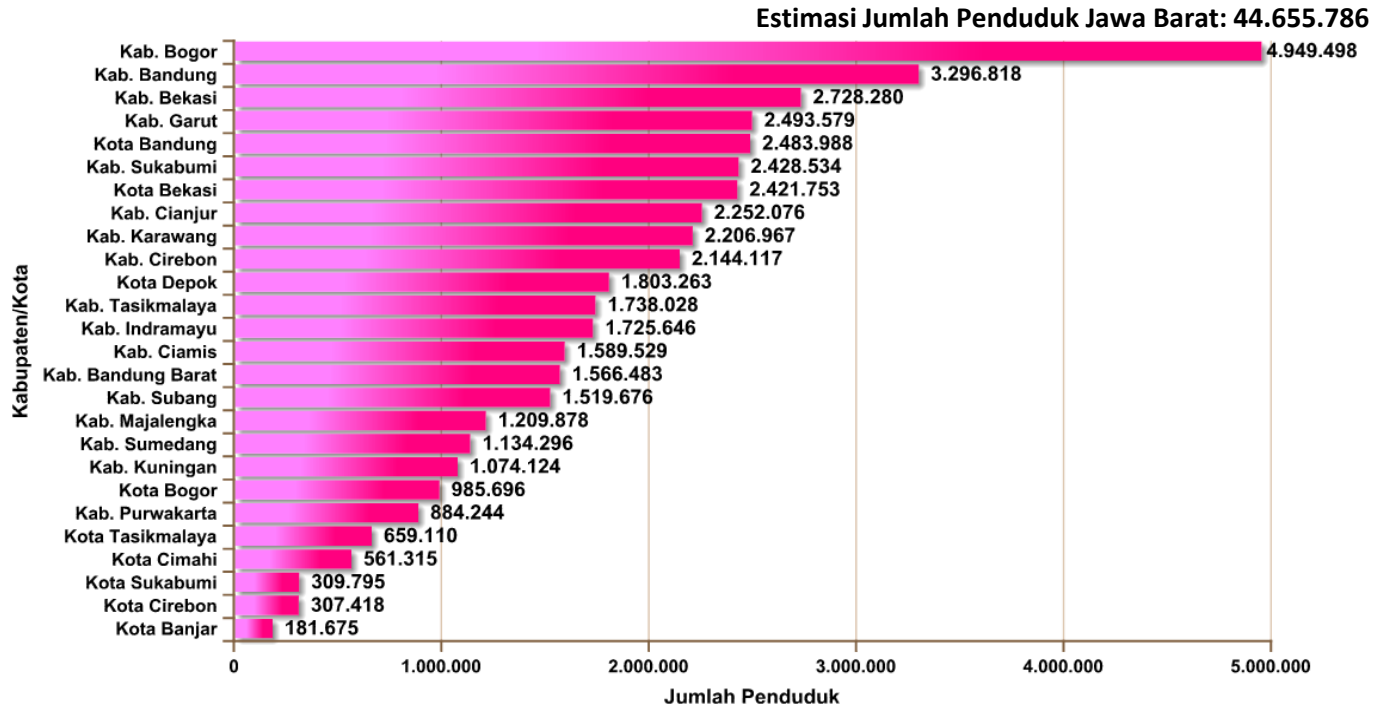
Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. jumlah penduduk tertinggi di Indonesia hasil estimasi terdapat di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Provinsi Papua Barat.

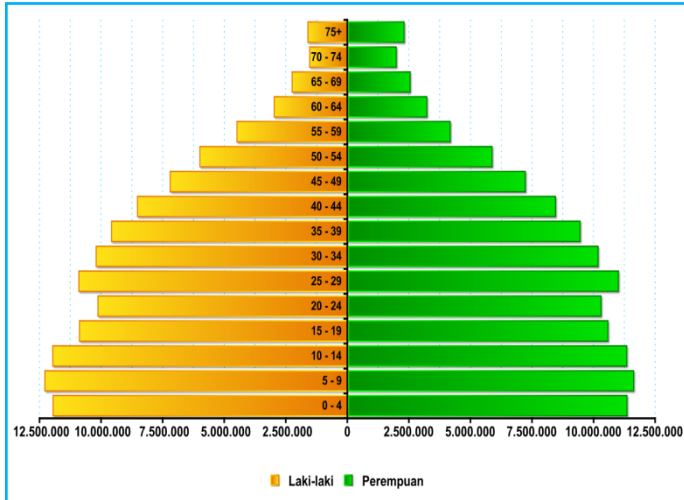
# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2011

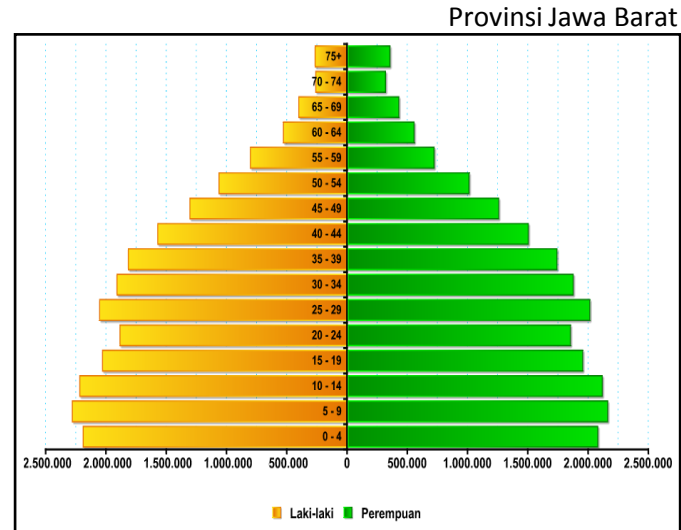
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Barat terdapat di Kab. Bogor dan terendah di Kota Banjar. Proporsi penduduk di Kab. Bogor sebesar 11,08% dan di Kota Banjar sebesar 0,41%.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

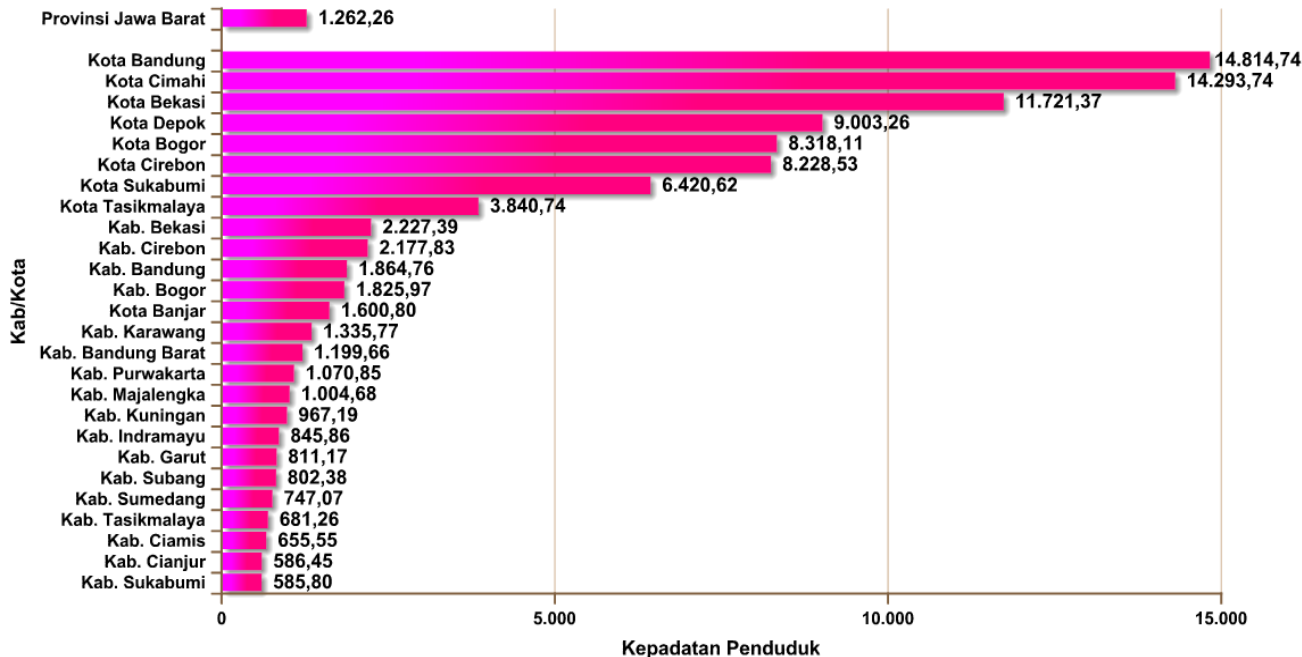
Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Jawa Barat termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.



# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Jawa Barat belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Bandung sebesar 14.814 jiwa per KM<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Sukabumi dengan kepadatan penduduk 585 jiwa per KM<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

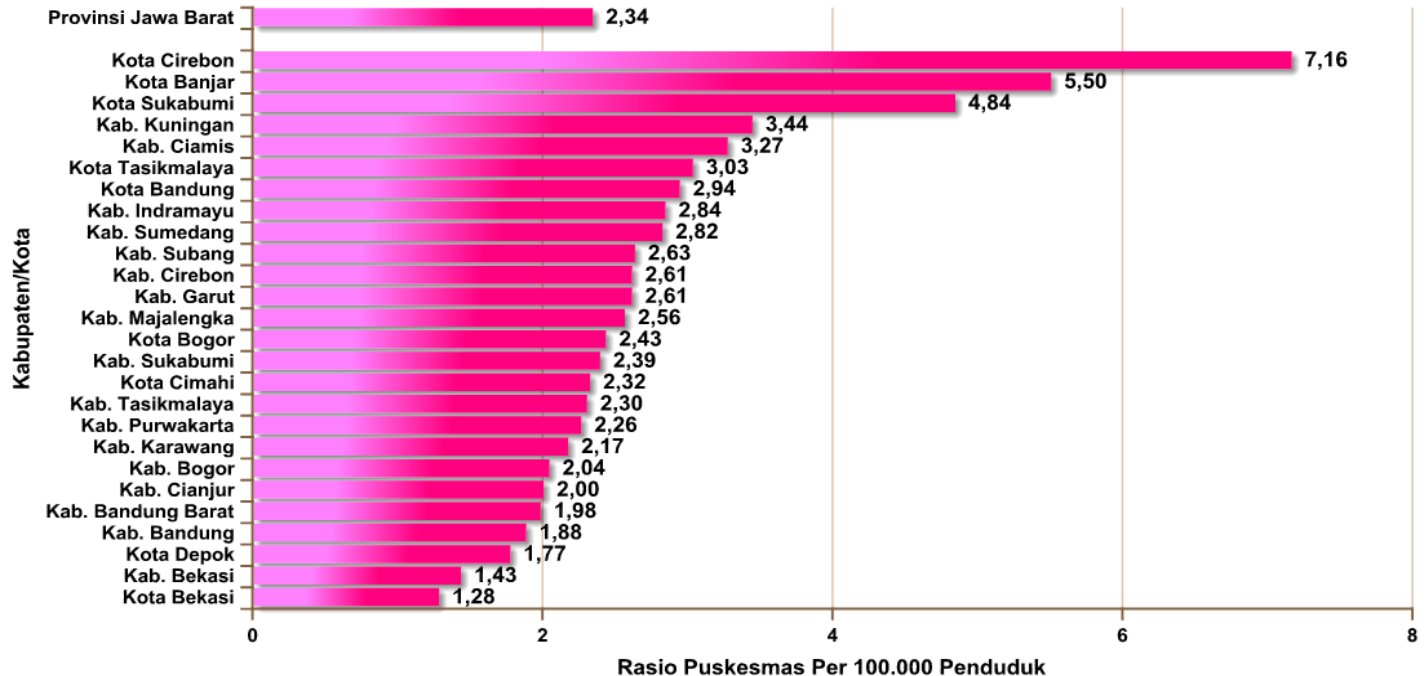
# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI JAWA BARAT PER DESEMBER 2012

| No | KAB/KOTA         | PUSKESMAS<br>PERAWATAN | PUSKESMAS NON<br>PERAWATAN | JUMLAH |
|----|------------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 1  | Kab. Bogor       | 18                     | 83                         | 101    |
| 2  | Kab. Sukabumi    | 5                      | 53                         | 58     |
| 3  | Kab. Cianjur     | 8                      | 37                         | 45     |
| 4  | Kab. Bandung     | 5                      | 57                         | 62     |
| 5  | Kab. Garut       | 15                     | 50                         | 65     |
| 6  | Kab. Tasikmalaya | 11                     | 29                         | 40     |
| 7  | Kab. Ciamis      | 17                     | 35                         | 52     |
| 8  | Kab. Kuningan    | 6                      | 31                         | 37     |
| 9  | Kab. Cirebon     | 52                     | 4                          | 56     |
| 10 | Kab. Majalengka  | 7                      | 24                         | 31     |
| 11 | Kab. Sumedang    | 6                      | 26                         | 32     |
| 12 | Kab. Indramayu   | 9                      | 40                         | 49     |
| 13 | Kab. Subang      | 6                      | 34                         | 40     |
| 14 | Kab. Purwakarta  | 2                      | 18                         | 20     |
| 15 | Kab. Karawang    | 13                     | 35                         | 48     |

*...berlanjut*

| No     | KAB/KOTA           | PUSKESMAS<br>PERAWATAN | PUSKESMAS NON<br>PERAWATAN | JUMLAH |
|--------|--------------------|------------------------|----------------------------|--------|
| 16     | Kab. Bekasi        | 9                      | 30                         | 39     |
| 17     | Kab. Bandung Barat | 5                      | 26                         | 31     |
| 18     | Kota Bogor         | 8                      | 16                         | 24     |
| 19     | Kota Sukabumi      | 3                      | 12                         | 15     |
| 20     | Kota Bandung       | 5                      | 68                         | 73     |
| 21     | Kota Cirebon       | 0                      | 22                         | 22     |
| 22     | Kota Bekasi        | 4                      | 27                         | 31     |
| 23     | Kota Depok         | 2                      | 30                         | 32     |
| 24     | Kota Cimahi        | 0                      | 13                         | 13     |
| 25     | Kota Tasikmalaya   | 3                      | 17                         | 20     |
| 26     | Kota Banjar        | 1                      | 9                          | 10     |
| JUMLAH |                    | 220                    | 826                        | 1046   |

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di DKI Jakarta sebesar 2,91. Pada Provinsi Jawa Barat dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 44.655.786 dan jumlah puskesmas 1.046, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 42.692 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kota Cirebon dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Bekasi.

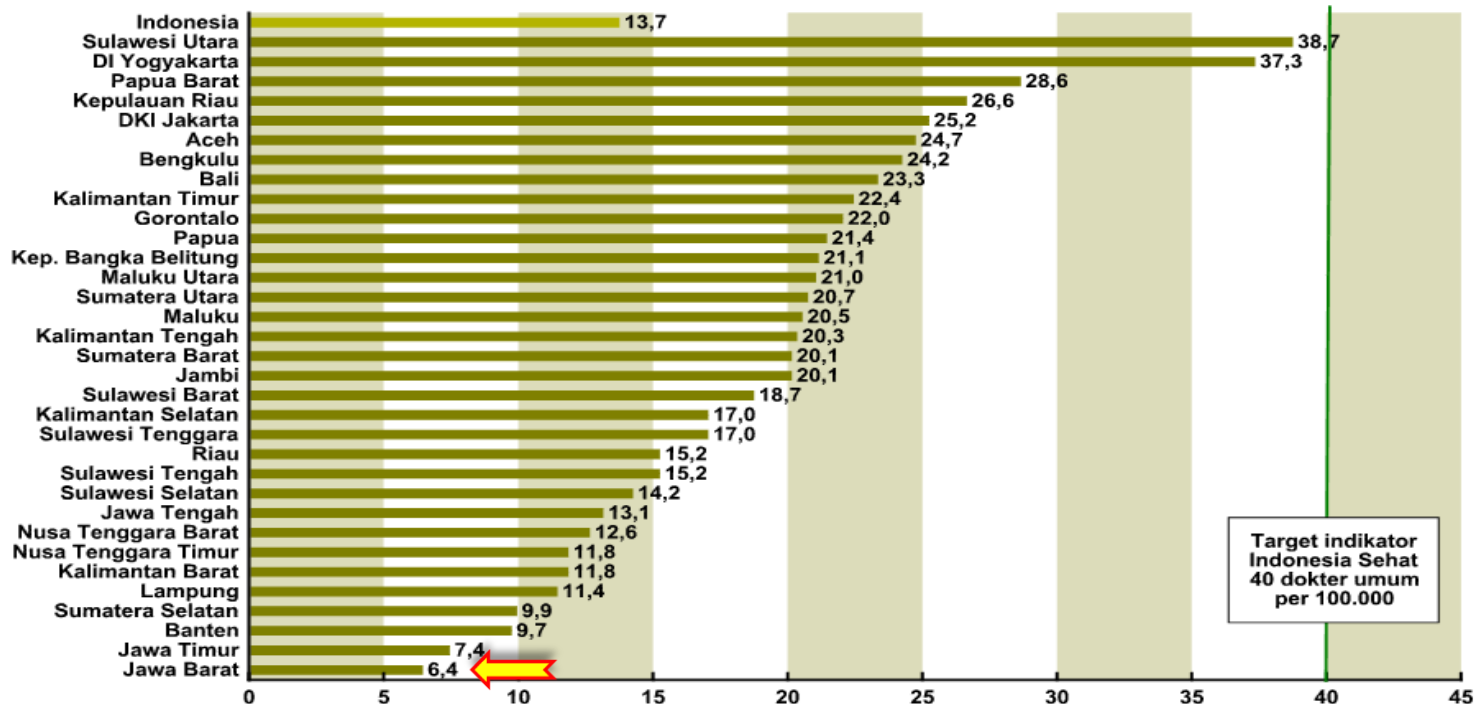


# RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

| JENIS RUMAH SAKIT |     | KELAS RUMAH SAKIT |    | KEPEMILIKAN RUMAH SAKIT |    |
|-------------------|-----|-------------------|----|-------------------------|----|
| 1                 |     | 2                 |    | 3                       |    |
| RSU               | 182 | NON K             | 83 | TNI AD                  | 3  |
| RSK GM            | 2   | IV                | 5  | TNI AU                  | 5  |
| RSK GINJAL        | 1   | III               | 2  | SWASTA/LAINYA           | 68 |
| RSK BEDAH         | 6   | II                | 2  | POLRI                   | 5  |
| RSIA              | 26  | D                 | 31 | PERUSAHAAN              | 26 |
| RSAB              | 2   | C                 | 73 | PERORANGAN              | 3  |
| RSTP              | 3   | B                 | 37 | PEMPROP                 | 3  |
| RS MATA           | 1   | A                 | 9  | PEMKOT                  | 9  |
| RS JIWA           | 4   |                   |    | PEMKAB                  | 32 |
| RS BERSALIN       | 26  |                   |    | ORGANISASI SOSIAL       | 62 |
|                   |     |                   |    | ORGANISASI KEAGAMAAN    | 12 |
|                   |     |                   |    | KEMKES                  | 5  |
|                   |     |                   |    | BUMN                    | 8  |

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

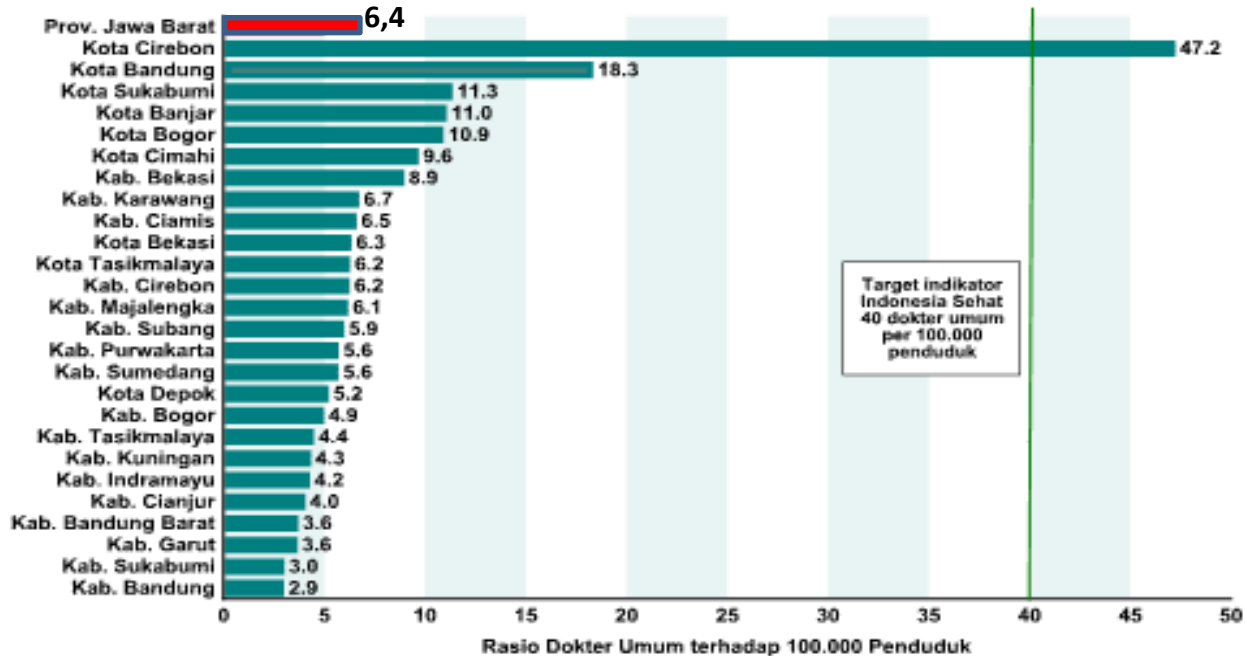
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI. diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

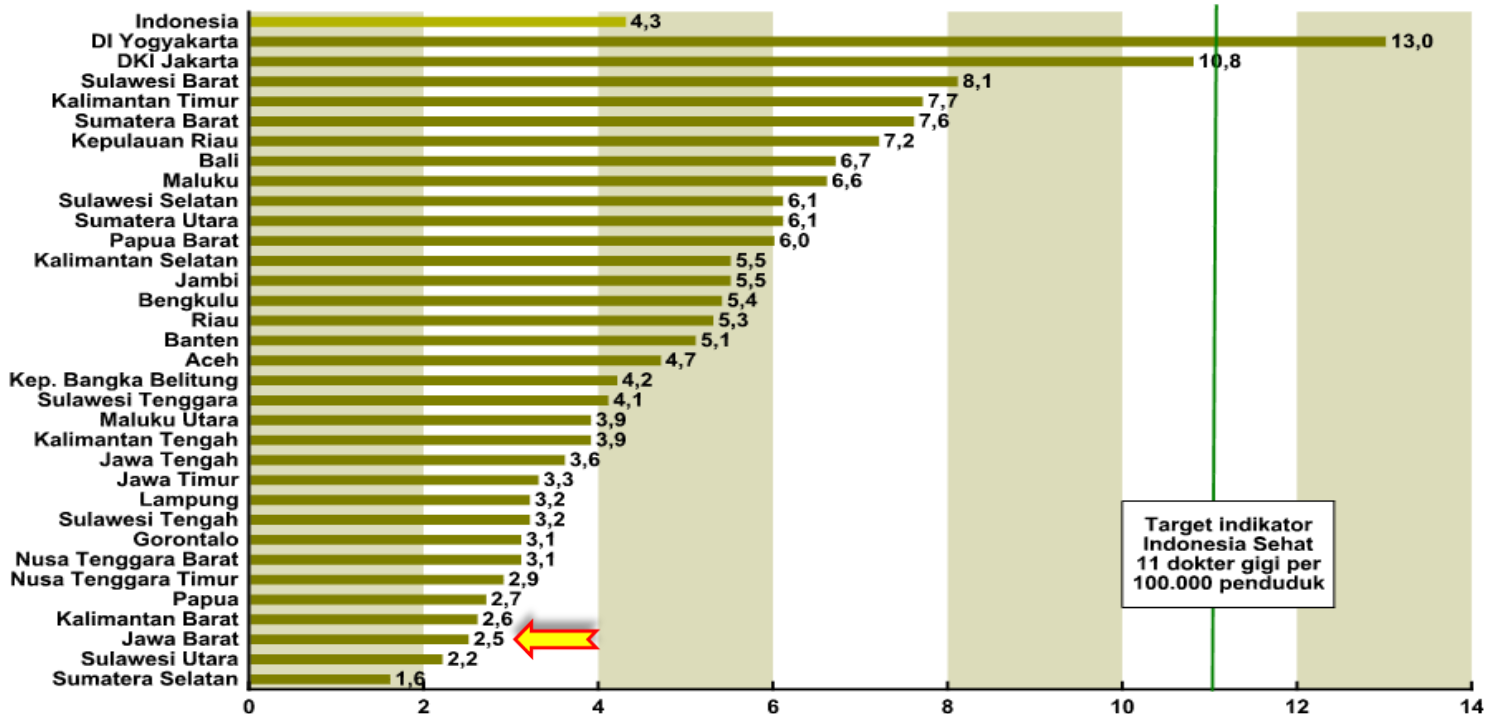
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Barat berkisar 2,9 – 47,2. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter umum 40 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Barat belum mencapai target dan 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Cirebon

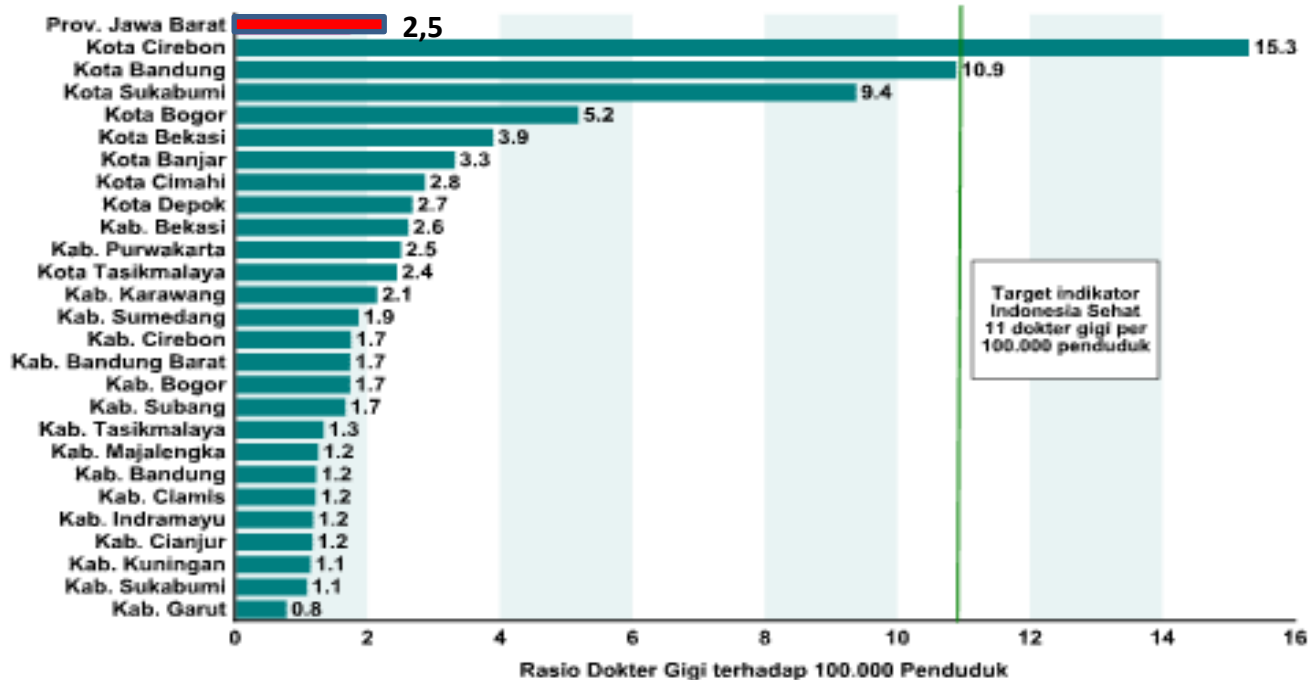
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh

# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

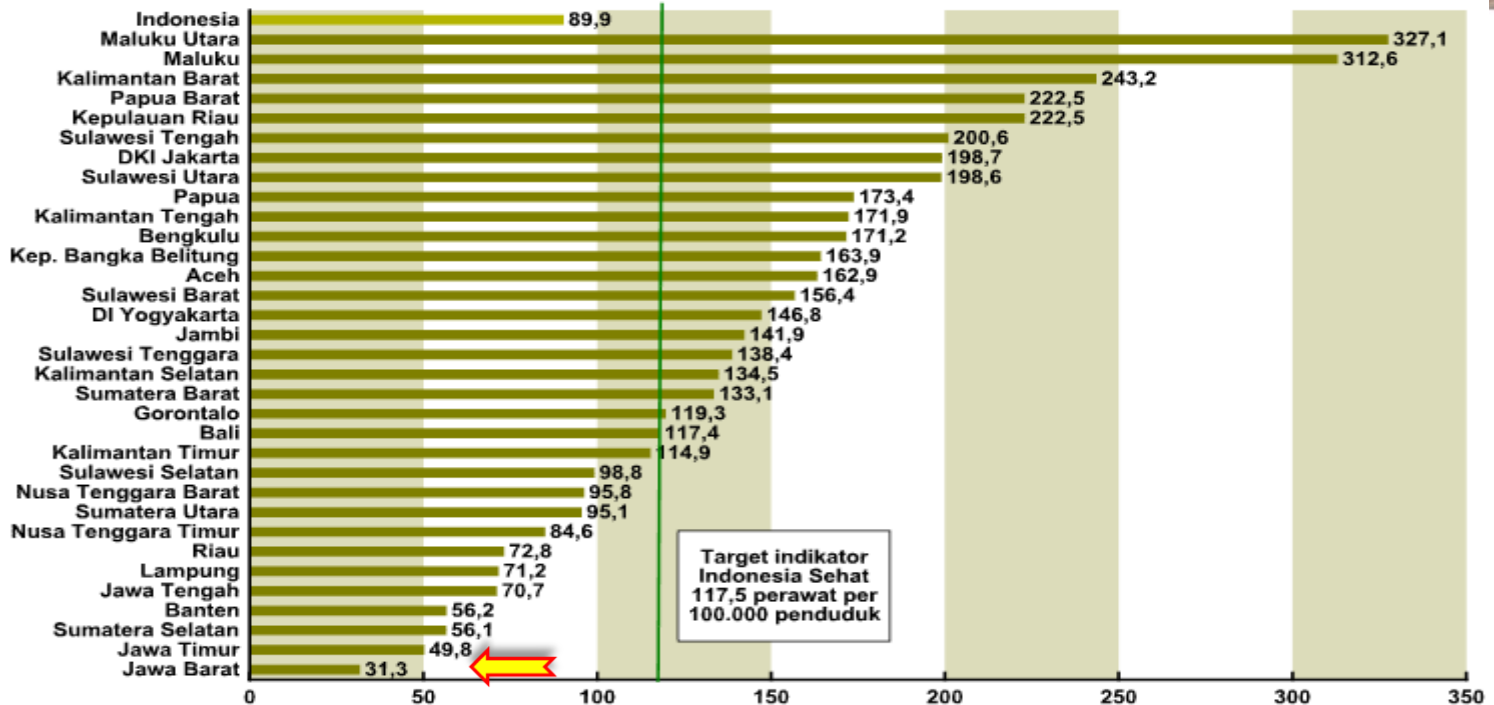


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Barat berkisar 0,8 – 15,3. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Barat belum mencapai target dan 1 kota telah mencapai target



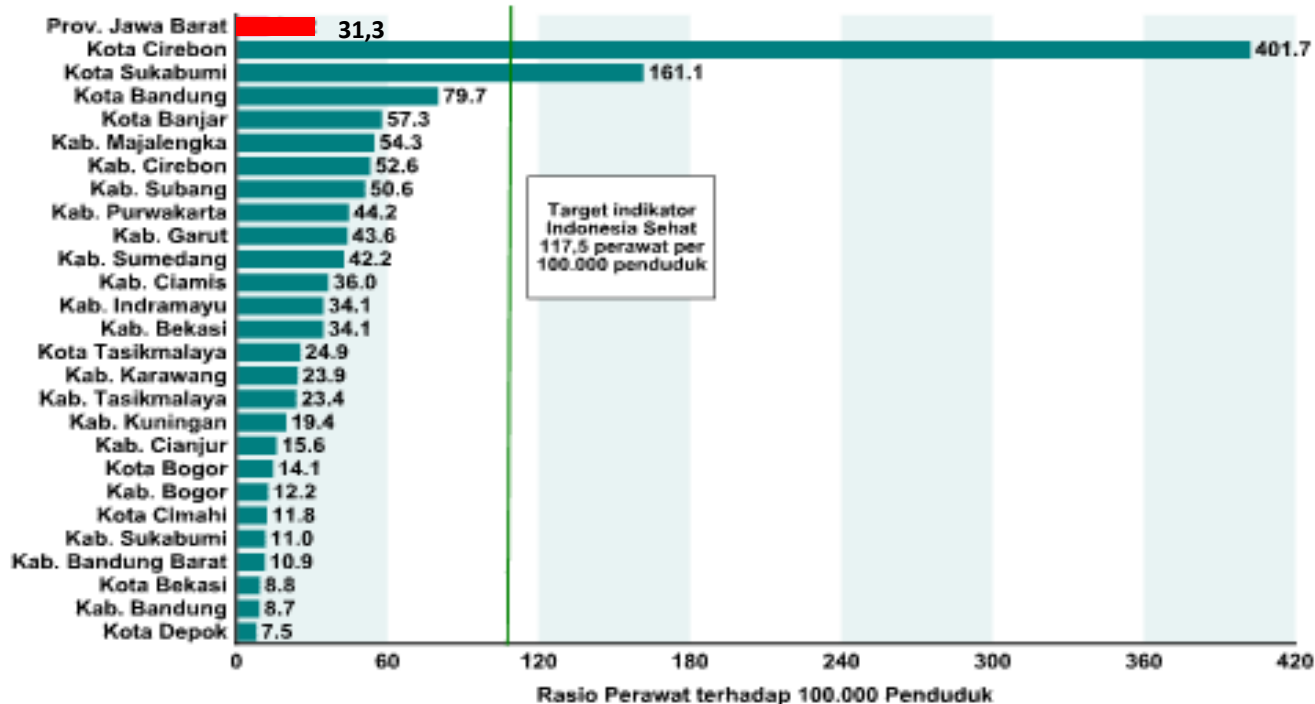
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

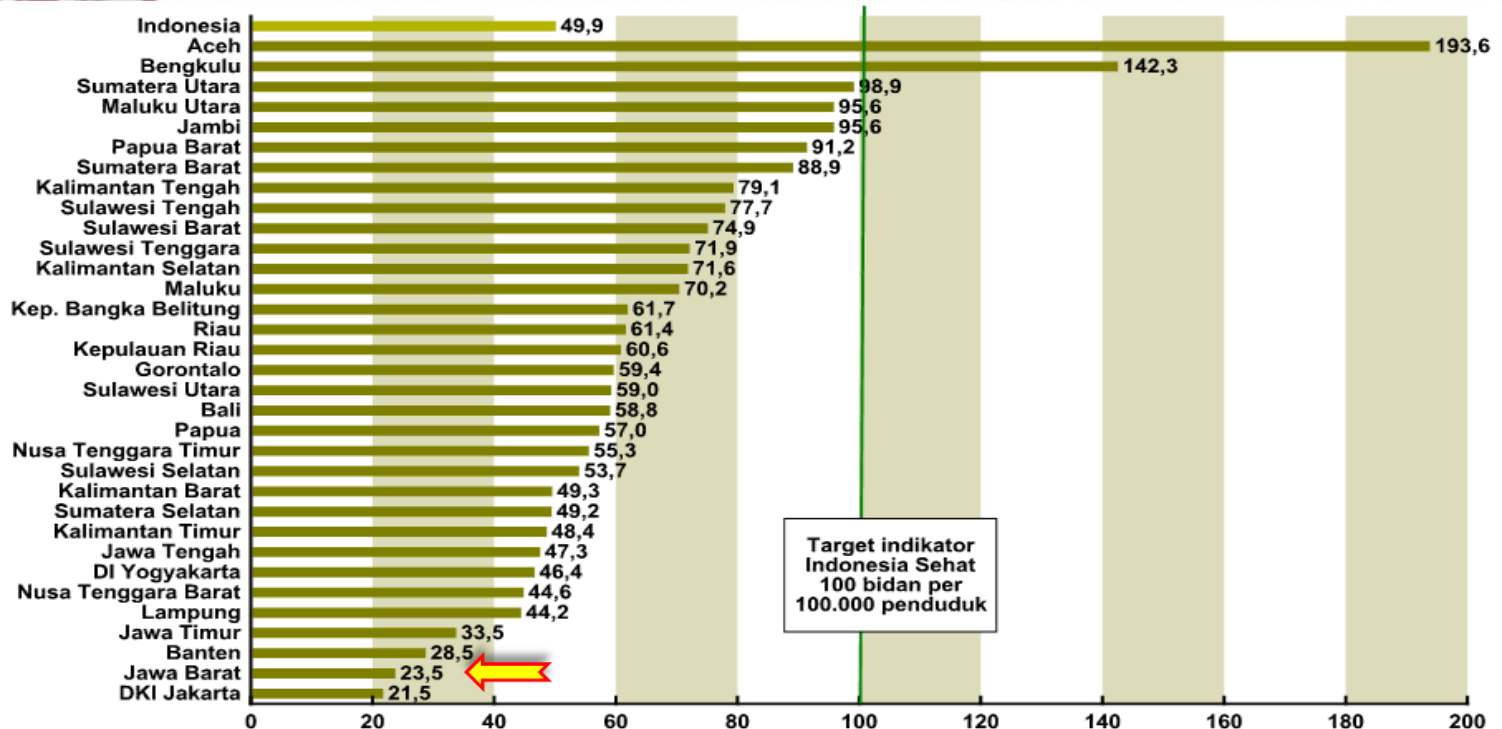
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Barat berkisar 7,5 – 401,7 dengan rasio tertinggi Kota Cirebon dan terendah Kota Depok. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, terdapat 2 kota telah memenuhi target yaitu Kota Cirebon dan Kota Sukabumi.

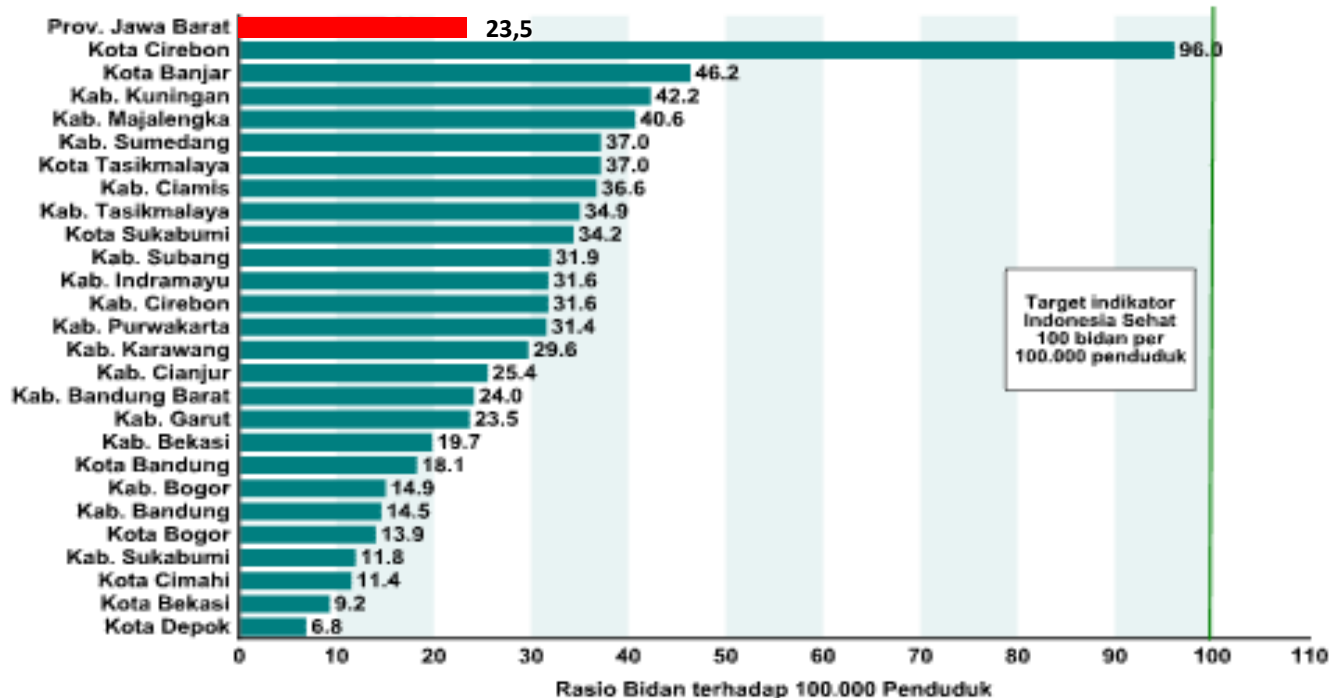
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

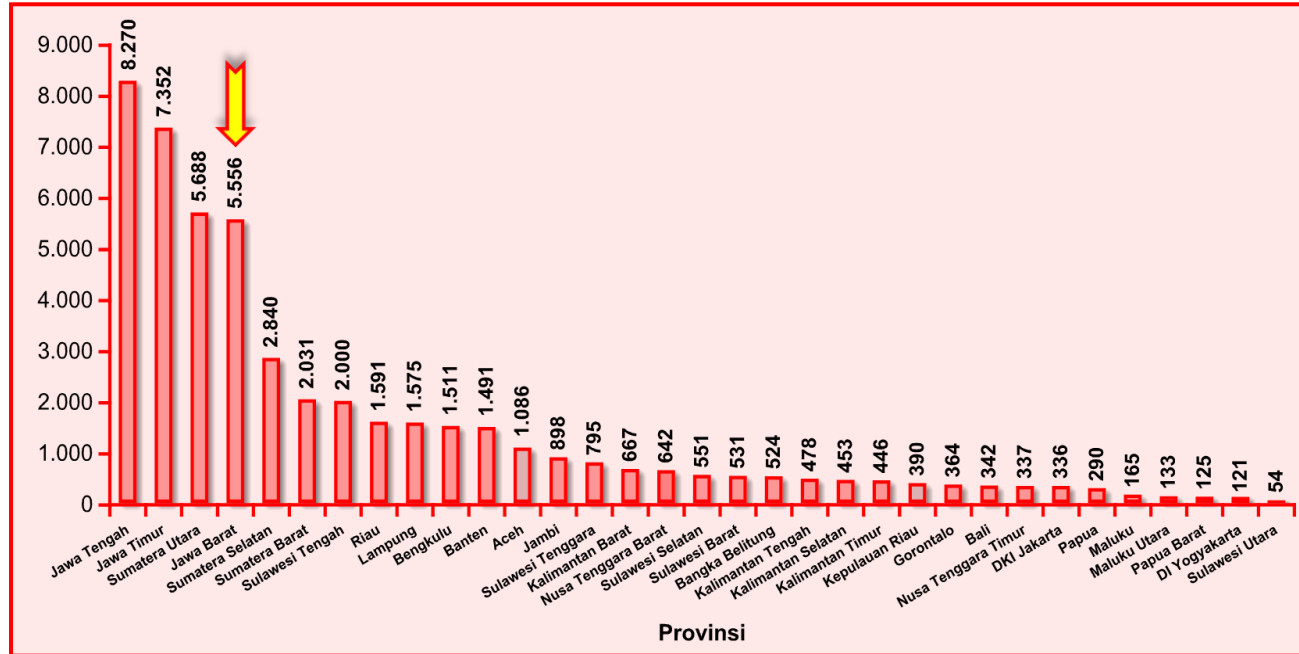
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Barat berkisar 6,8 – 96,0. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, belum ada satupun kab/kota yang memenuhi target

# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.





## KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI JAWA BARAT

| No. | Kabupaten/Kota    |
|-----|-------------------|
| 1   | Kota Tasikmalaya  |
| 2   | Kabupaten Cianjur |

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

| URAIAN |                                                                    | JAWA BARAT        |
|--------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|
| A.     | ANGGARAN KESEHATAN                                                 | 2.302.828.218.050 |
|        | ANGGARAN KEMENKES                                                  | 2.007.803.348.050 |
| 1.     | ANGGARAN DI SKPD                                                   | 253.148.367.000   |
| a.     | Dekonsentrasi                                                      | 29.926.417.000    |
|        | 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya | 5.656.250.000     |
|        | 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur       |                   |
|        | 3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak                    | 14.741.882.000    |
|        | 4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan                               | 2.406.411.000     |
|        | 5) Program P2PL                                                    | 2.824.474.000     |
|        | 6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan                          | 2.457.000.000     |
|        | 7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan                   |                   |
|        | 8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM                       | 2.110.400.000     |
| b.     | Tugas Pembantuan                                                   | 223.221.950.000   |
|        | 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya |                   |
|        | 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur       |                   |
|        | 3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak                    | 98.156.700.000    |
|        | a) BOK                                                             | 90.656.700.000    |
|        | b) ASI Eksklusif                                                   | 7.500.000.000     |

...berlanjut

*...lanjutan*

|                                          |                   |
|------------------------------------------|-------------------|
| 4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan     | 111.250.000.000   |
| a) APBN                                  | 66.250.000.000    |
| b) APBN Perubahan                        | 51.000.000.000    |
| 5) Program P2PL                          | 13.815.250.000    |
| 2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT              | 611.087.442.050   |
| a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar   | 101.556.060.000   |
| b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan | 310.239.185.000   |
| c. Jaminan Persalinan                    | 195.230.999.000   |
| d. Gaji dan Insentif PTT                 | 4.051.198.050     |
| e. Vaksin dan Obat Program               |                   |
| 3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL              | 1.143.567.539.000 |
| B. DANA ALOKASI KHUSUS                   | 295.024.870.000   |
| 1. Pelayanan Kesehatan Dasar             | 79.901.300.000    |
| 2. Obat Generik                          | 169.329.430.000   |
| 3. Pelayanan Kesehatan Rujukan           | 45.794.140.000    |
| Anggaran dari Pusat per Kapita           | 51.422            |

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

| No.             | Kabupaten          | Alokasi Dana          | Pelaksanaan           |
|-----------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1               | Kab. Bogor         | 8 656 050 000         | 8 562 922 900         |
| 2               | Kab. Sukabumi      | 4 998 900 000         | 4 963 122 000         |
| 3               | Kab. Cianjur       | 3 893 250 000         | 3 765 176 600         |
| 4               | Kab. Bandung       | 5 339 100 000         | 5 292 598 810         |
| 5               | Kab. Garut         | 5 594 250 000         | 5 119 107 500         |
| 6               | Kab. Tasikmalaya   | 3 468 000 000         | 3 420 600 000         |
| 7               | Kab. Ciamis        | 4 488 600 000         | 4 487 267 500         |
| 8               | Kab. Kuningan      | 3 212 850 000         | 3 190 740 000         |
| 9               | Kab. Cirebon       | 4 828 800 000         | 4 824 799 000         |
| 10              | Kab. Majalengka    | 2 702 550 000         | 2 617 680 150         |
| 11              | Kab. Sumedang      | 2 787 600 000         | 2 777 099 400         |
| 12              | Kab. Indramayu     | 4 233 450 000         | 4 058 499 700         |
| 13              | Kab. Subang        | 3 468 000 000         | 3 467 950 500         |
| 14              | Kab. Purwakarta    | 1 767 000 000         | 1 752 490 000         |
| 15              | Kab. Karawang      | 4 148 400 000         | 4 039 173 000         |
| 16              | Kab. Bekasi        | 3 382 950 000         | 3 368 946 300         |
| 17              | Kab. Bandung Barat | 2 702 550 000         | 2 484 555 500         |
| 18              | Kota Bogor         | 2 107 200 000         | 2 088 045 000         |
| 19              | Kota Sukabumi      | 1 341 750 000         | 1 339 554 000         |
| 20              | Kota Bandung       | 6 274 650 000         | 5 282 547 028         |
| 21              | Kota Cirebon       | 1 937 100 000         | 1 932 810 000         |
| 22              | Kota Bekasi        | 2 702 550 000         | 2 632 631 325         |
| 23              | Kota Depok         | 2 787 600 000         | 2 057 622 375         |
| 24              | Kota Cimahi        | 1 160 850 000         | 1 140 025 800         |
| 25              | Kota Tasikmalaya   | 1 767 000 000         | 1 755 280 000         |
| 26              | Kota Banjar        | 905 700 000           | 884 400 000           |
| <b>Propinsi</b> |                    | <b>90 656 700 000</b> | <b>87 305 644 388</b> |

Sumber:  
Ditjen BUK,  
Kemkes RI

| Indikator MDGs Provinsi Jawa Barat                                                        |                                                                                                                                   |                                                                                                                  | 2007 <sup>1</sup>  | 2010 <sup>2</sup> | 2012 <sup>4</sup> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|  <b>1</b>  | Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015                       |                                                                                                                  |                    |                   |                   |
|                                                                                           | 1.                                                                                                                                | Persentase Balita Gizi Buruk                                                                                     | 3,7%               | 3,1%              | -                 |
|                                                                                           | 2.                                                                                                                                | Persentase Balita Gizi Kurang                                                                                    | 11,3%              | 9,9%              | -                 |
|  <b>4</b> | Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak<br>Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015 |                                                                                                                  |                    |                   |                   |
|                                                                                           | 1.                                                                                                                                | Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam<br>Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari | 58,7%              | 67,6%             | 93,04 %           |
|                                                                                           | 2.                                                                                                                                | Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak                                               | 78,9%              | 72,8%             | 81,1%             |
|  <b>5</b> | Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu<br>Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015      |                                                                                                                  |                    |                   |                   |
|                                                                                           | 1.                                                                                                                                | Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1                                                                      | -                  | 75,5              | -                 |
|                                                                                           | 2.                                                                                                                                | Proporsi Pelayanan Antenatal K4                                                                                  | -                  | 67,2              | 90,32             |
|                                                                                           | 3.                                                                                                                                | Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes                                                                        | 69,77 <sup>4</sup> | 95,8              | 89,08             |
|                                                                                           | 4.                                                                                                                                | Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah                                                           | 61,1 <sup>3</sup>  | 59,8              | 62,2 <sup>3</sup> |
|                                                                                           | 5.                                                                                                                                | Unmet Need                                                                                                       | 14,7 <sup>3</sup>  | 11,1              | -                 |

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>3</sup> SDKI 2007 dan 2012

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program



# Indikator MDGs Provinsi Jawa Barat

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

## Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

6,2%

9,1%

-

2.

*Annual Parasite Incidence* Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,07

0,1

0,59

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru<sup>3</sup> (CDR)  
Angka notifikasi kasus TB Paru (CNR)

67,6

72,5

77

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru<sup>3</sup>

91,81

92,2

92,1



7

## Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

55,9%

65,7%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

46,9%

54,3%

-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

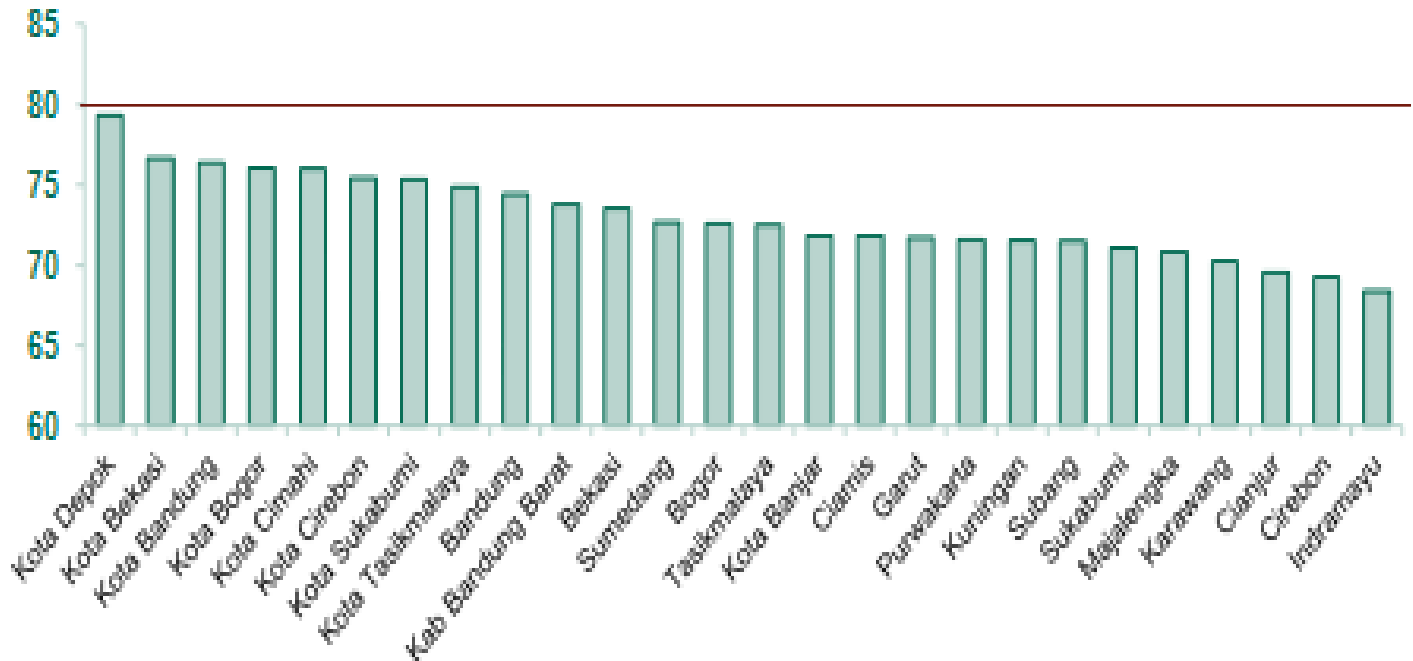
<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



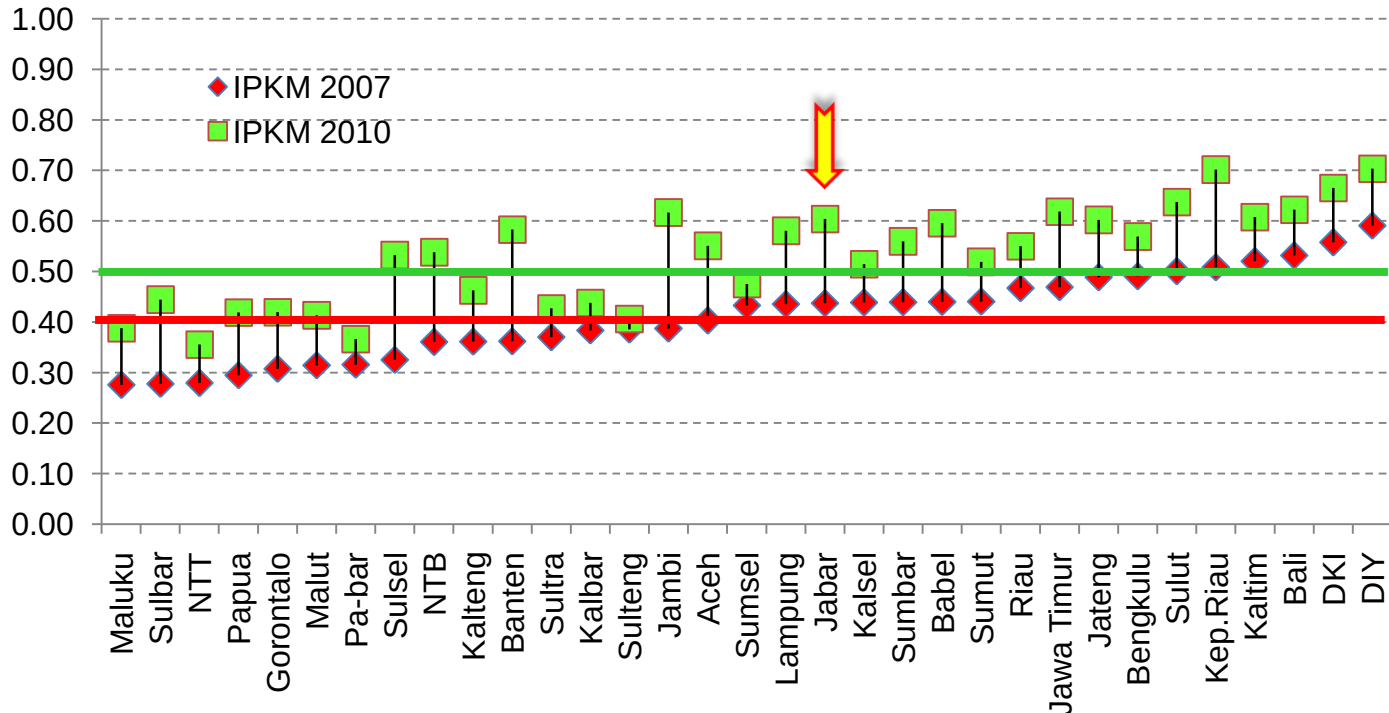
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

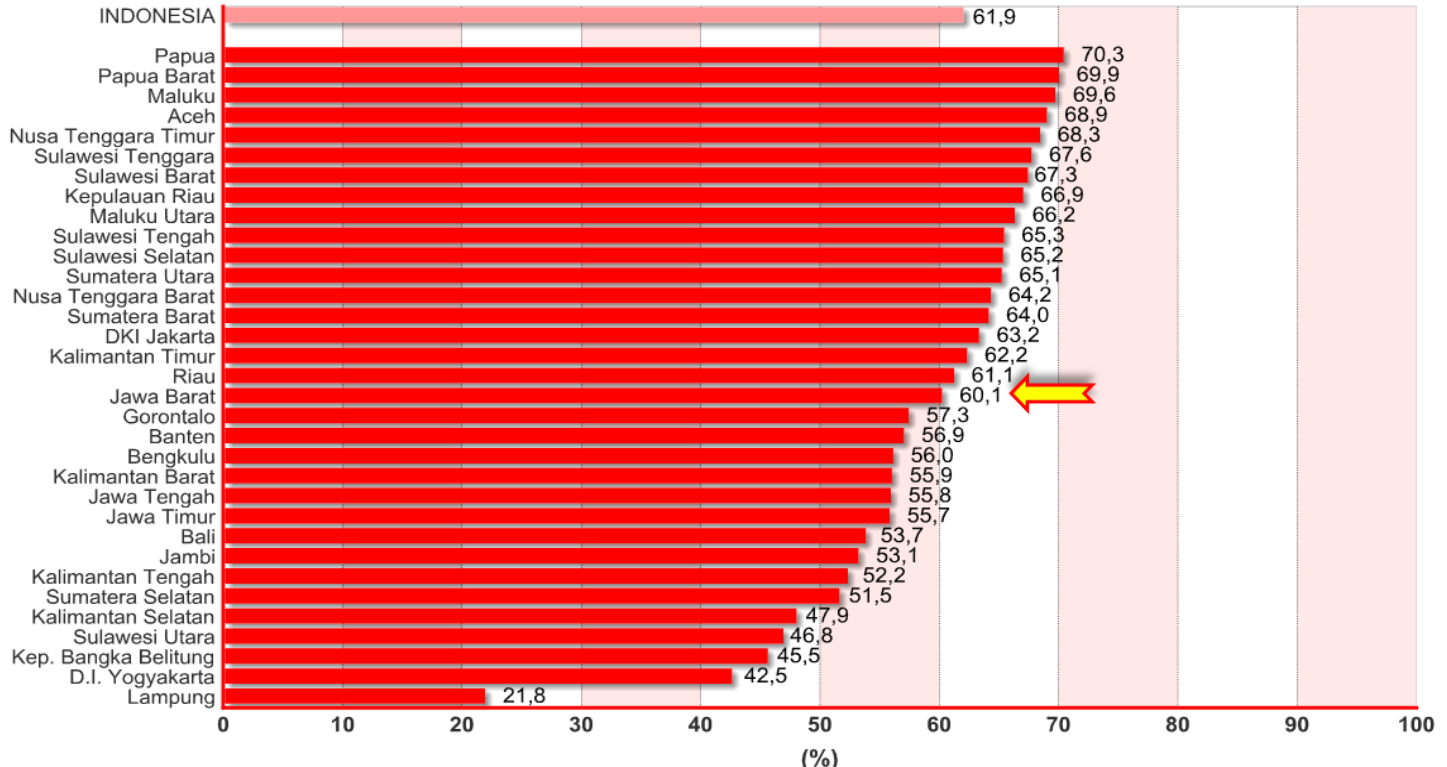
# Perubahan IPKM 2007 – 2010\*)



\*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:

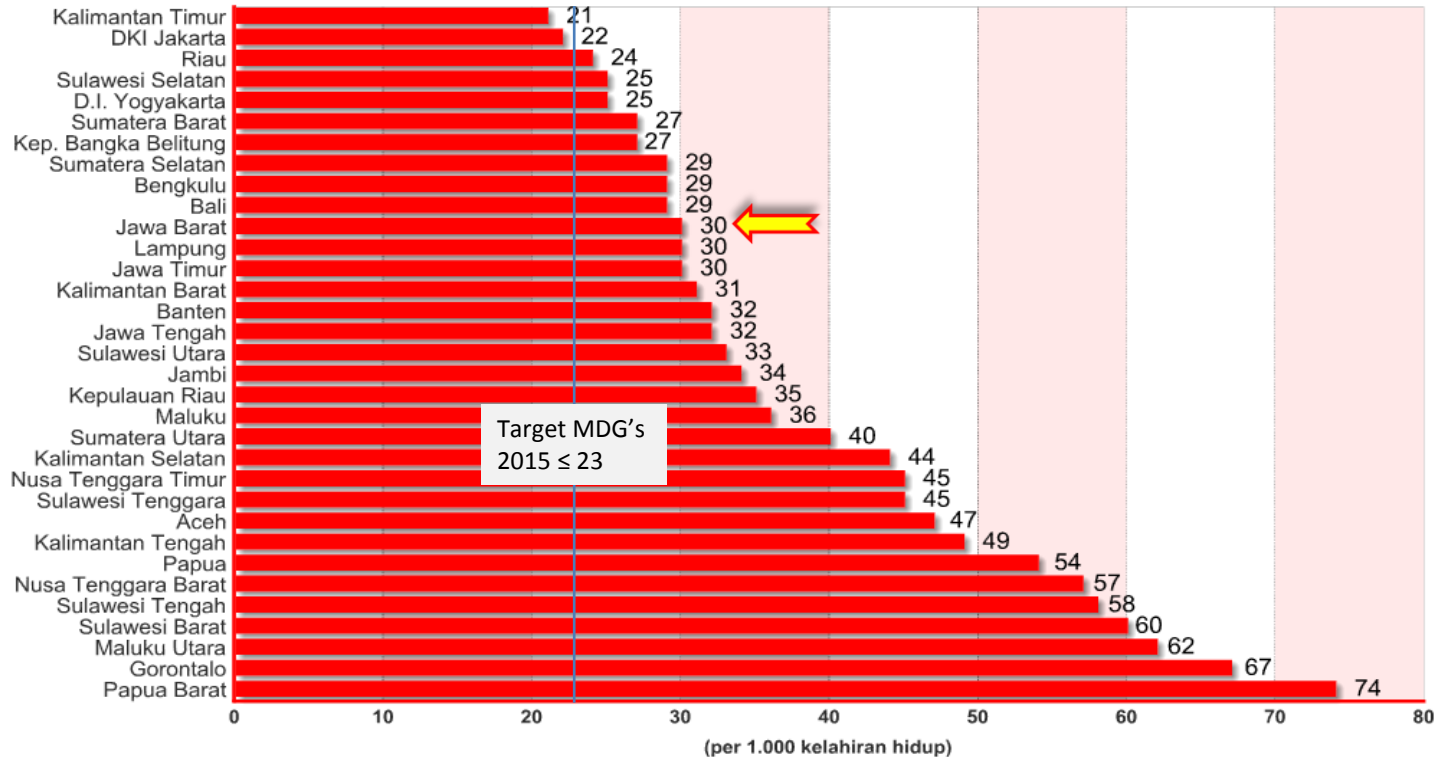
Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi, Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012



# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA

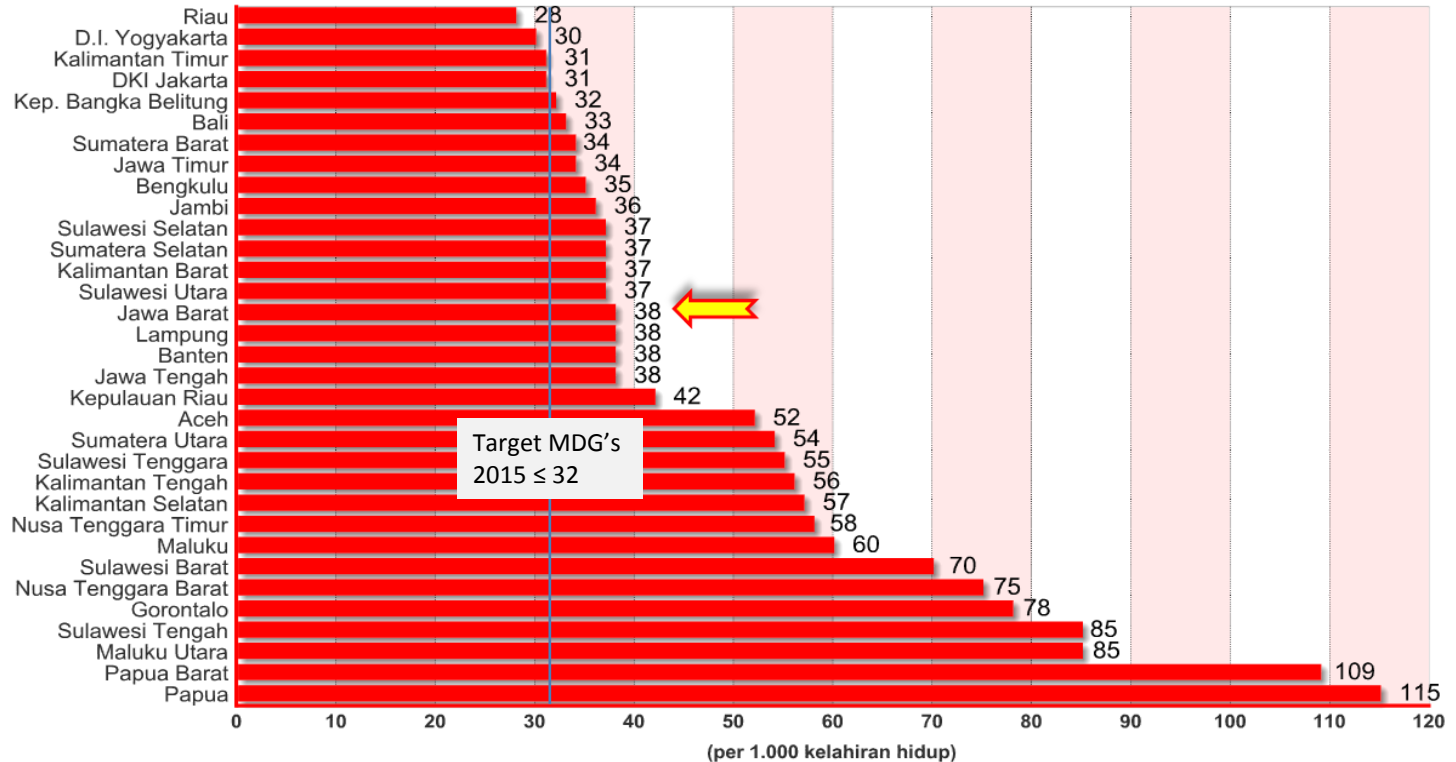
## HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

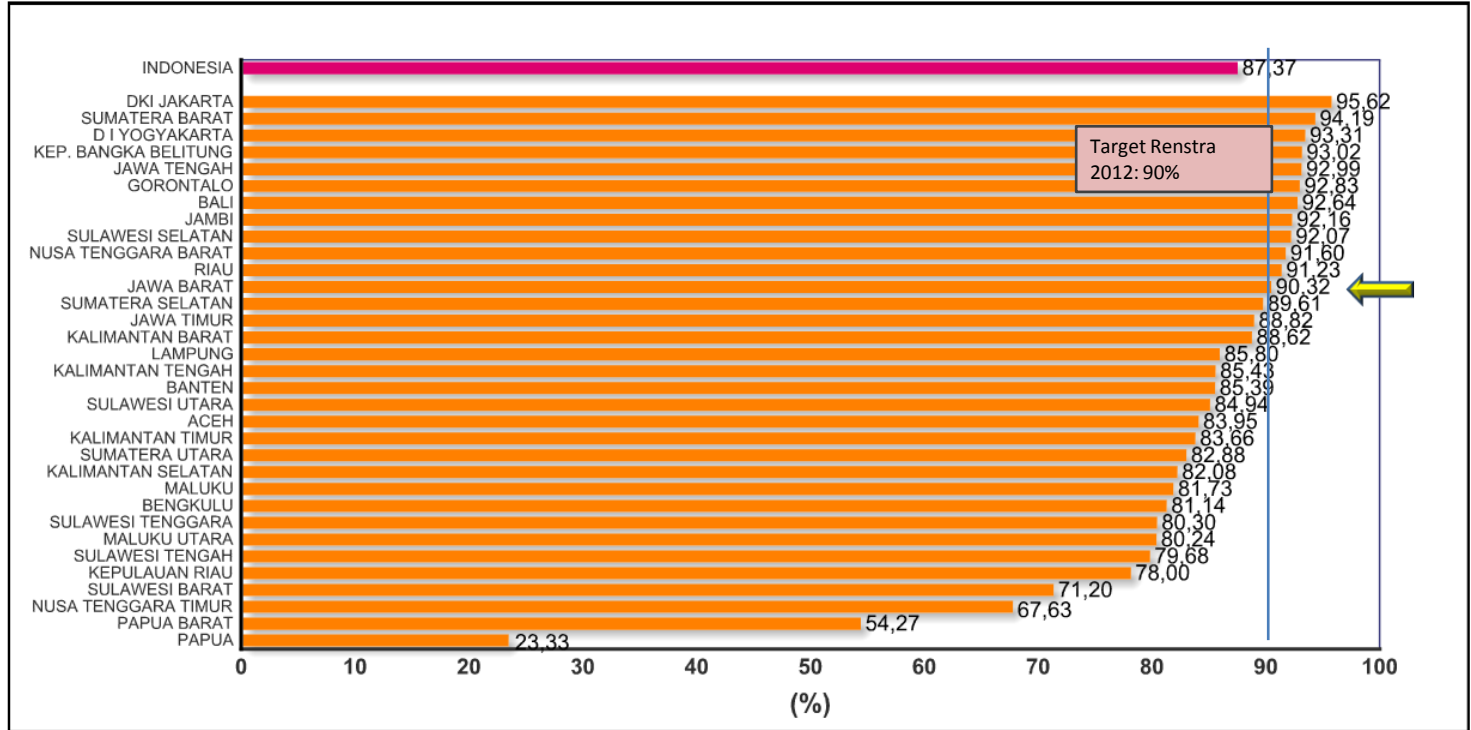


# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

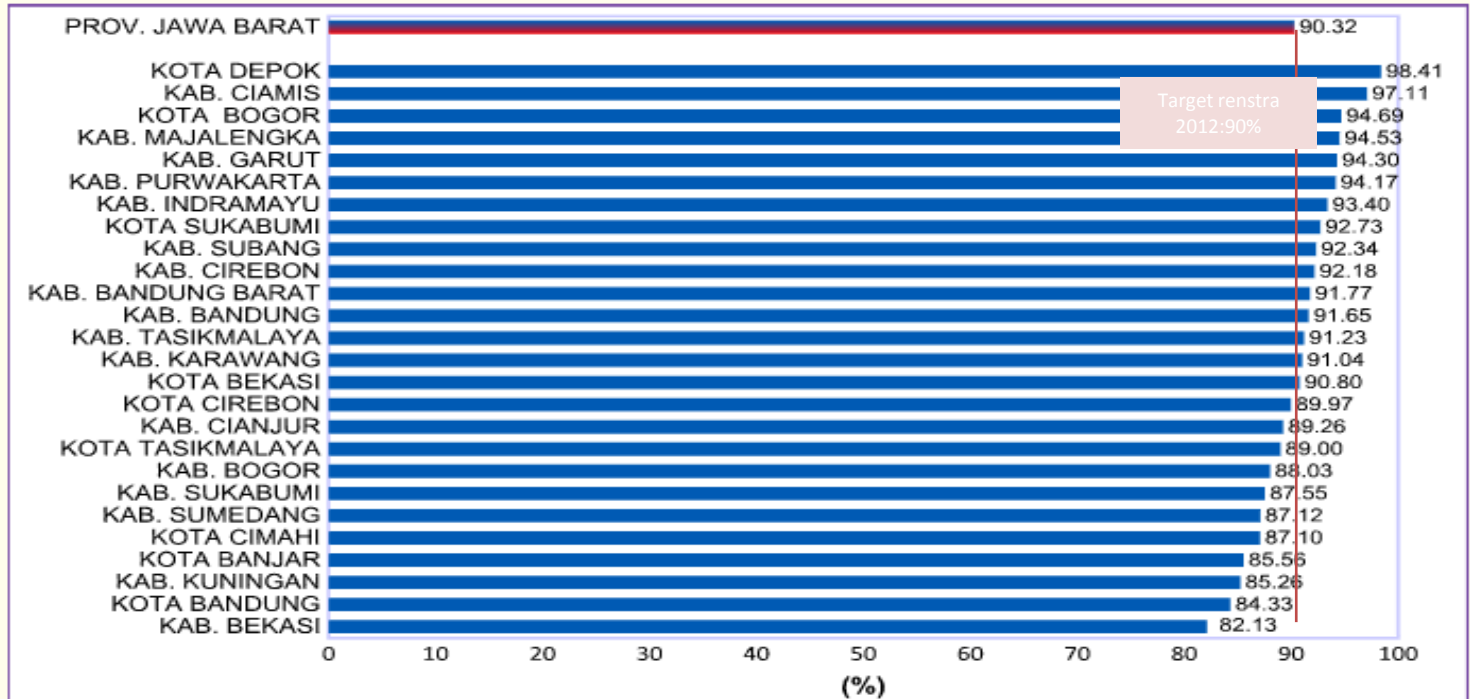


Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Jawa Barat termasuk provinsi yang mencapai target renstra 2012 dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 90,32%.

# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%)

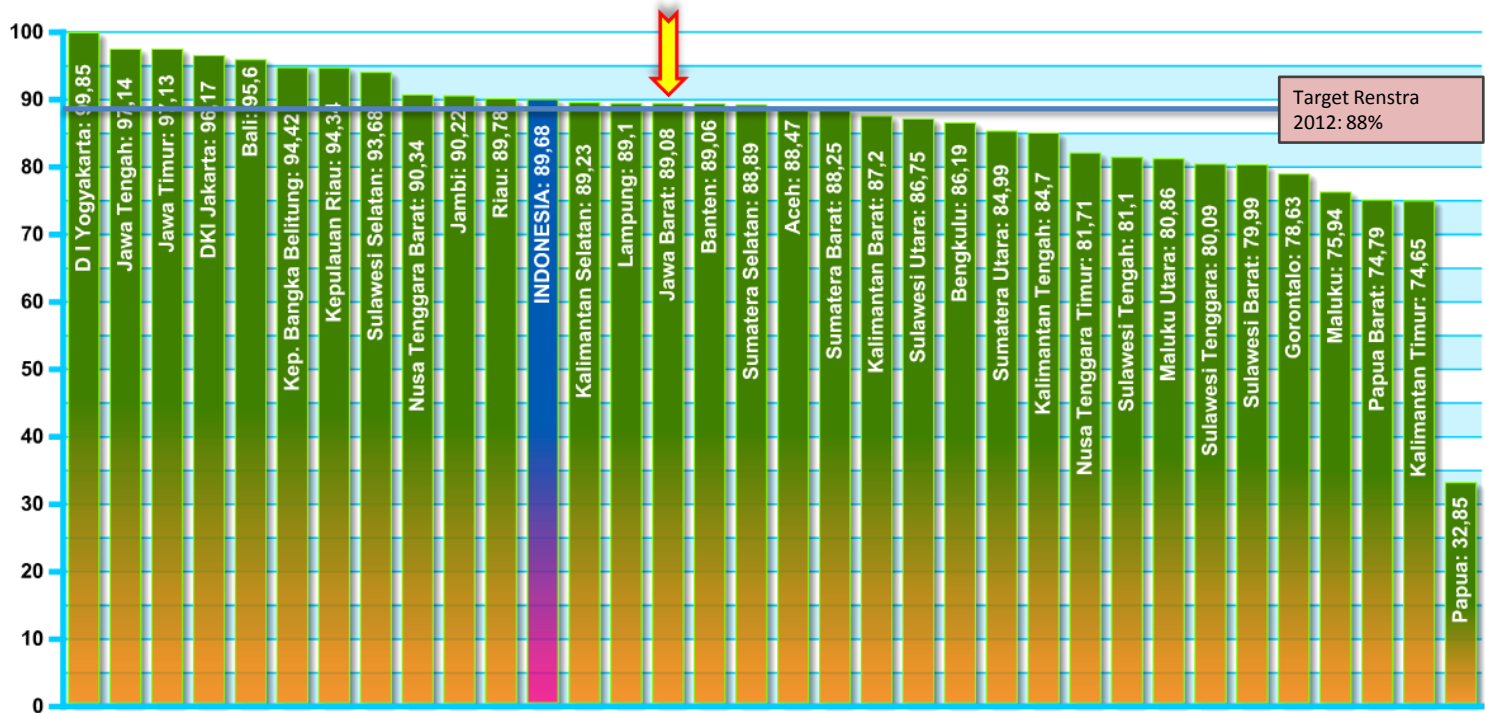
## PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

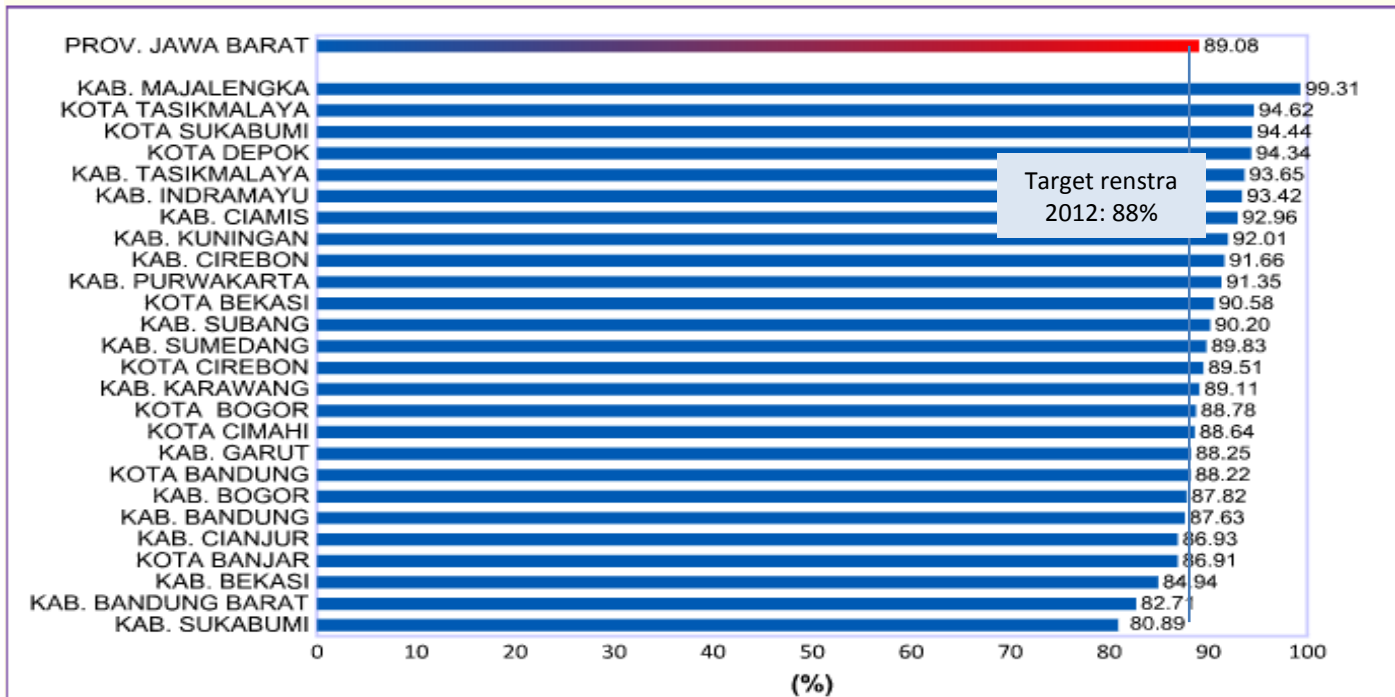
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 sebesar 90,32% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 26 kabupaten/kota di Jawa Barat 15 kabupaten/kota telah mencapai target tersebut.

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

# CAKUPAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2012 Provinsi Jawa Barat sebesar 89,08% yang berarti telah mencapai target Renstra 2012 yang sebesar 88%. Dari 26 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sebanyak 19 di antaranya telah mencapai target renstra 2012.

# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012

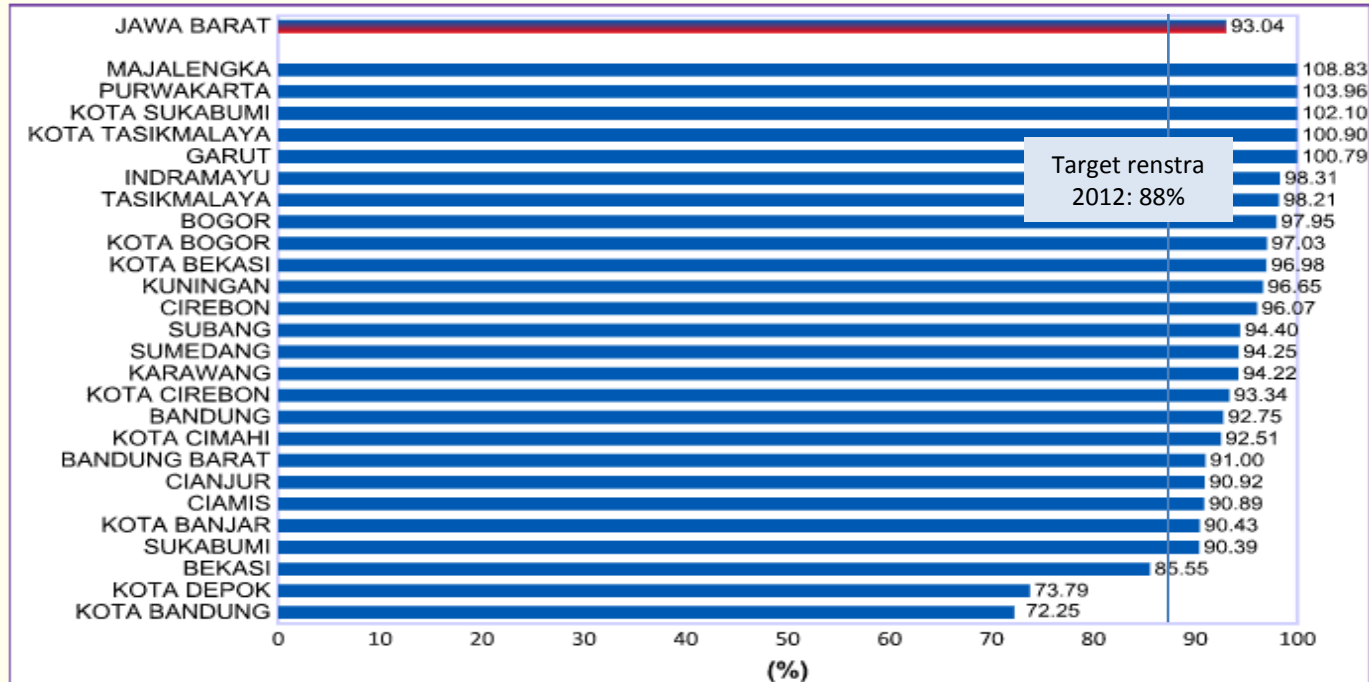


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%, termasuk Provinsi Jawa Barat dengan capaian 91,83%.. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut.



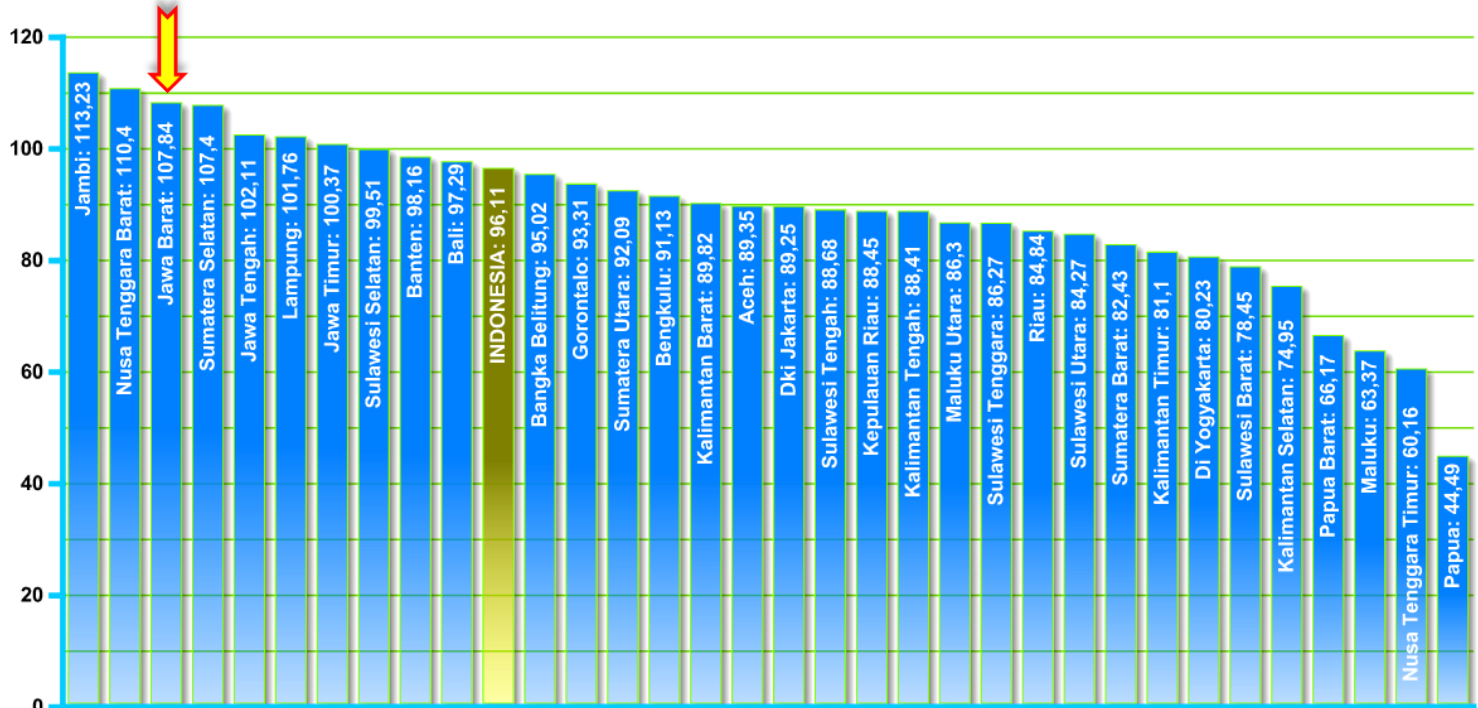
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL (KN1) PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan neonatal pertama pada tahun 2012 Provinsi Jawa Barat sebesar 93,04% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 88%. Dari 26 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sebanyak 3 kabupaten kota yang tidak mencapai target renstra 2012 yaitu Kota Bandung, Kota Depok, dan Kab Bekasi.

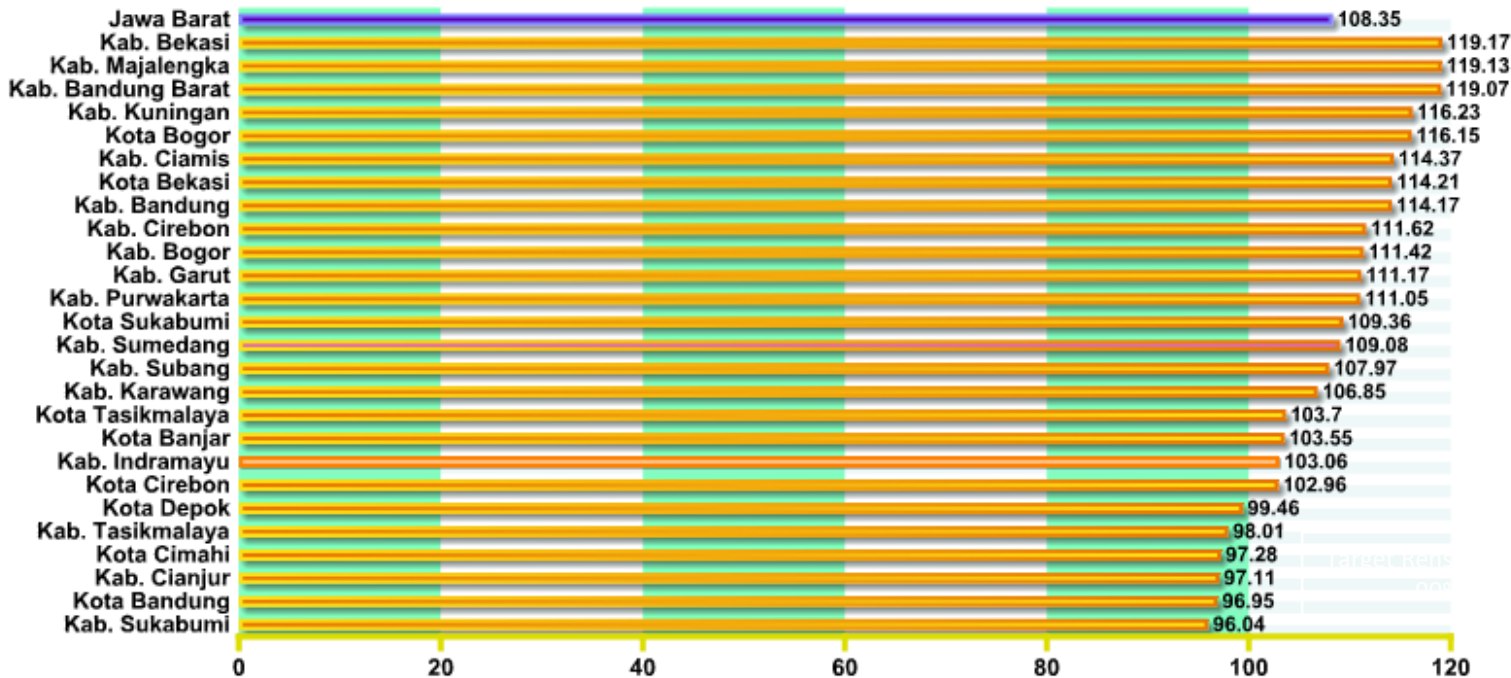
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

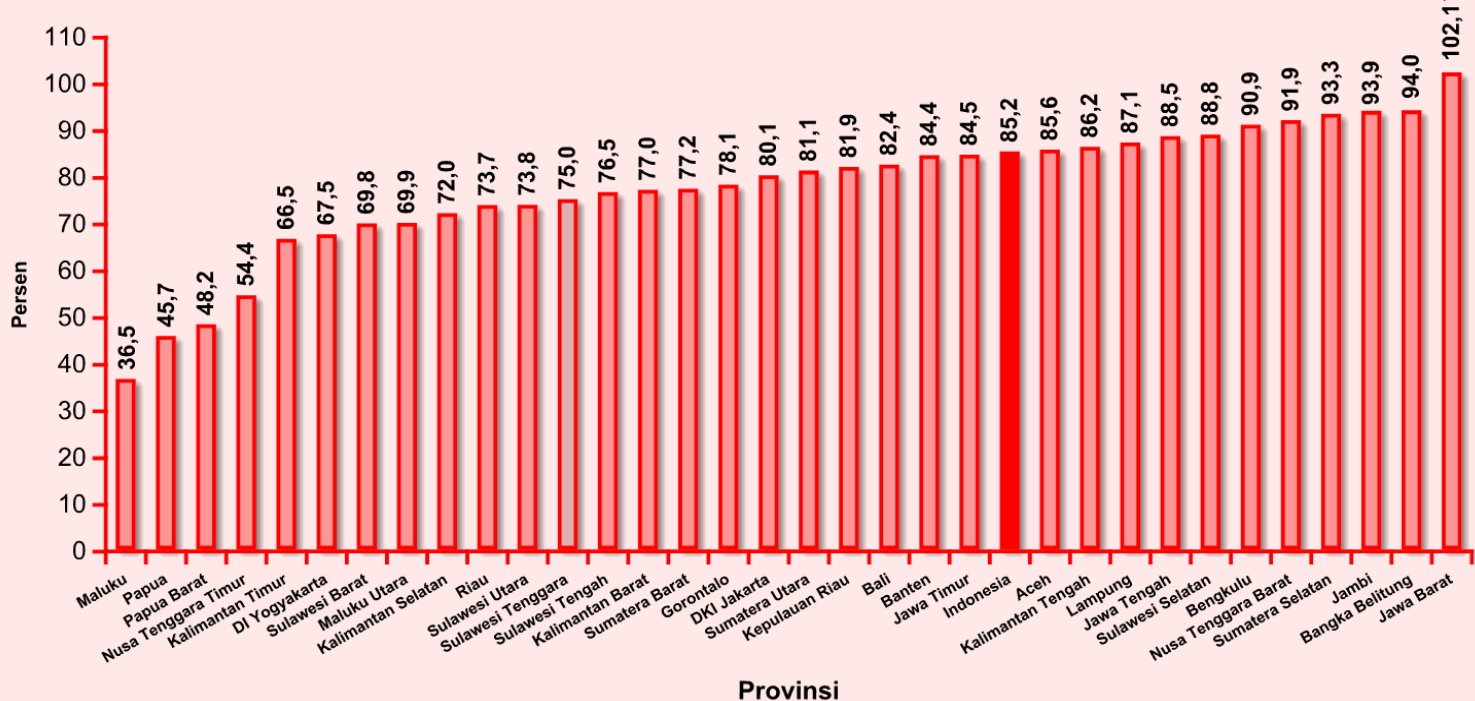
# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI , tanggal update: per Februari 2013 (%)

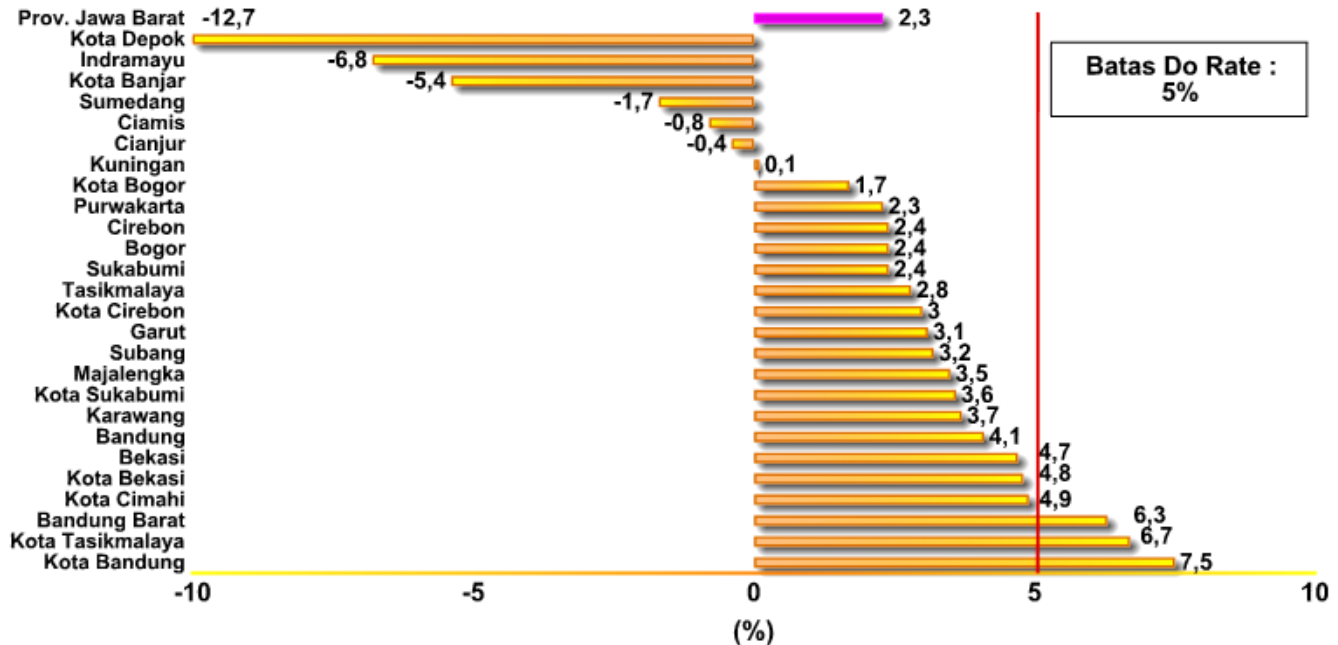
Pada tahun 2012 semua kabupaten/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%.

# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

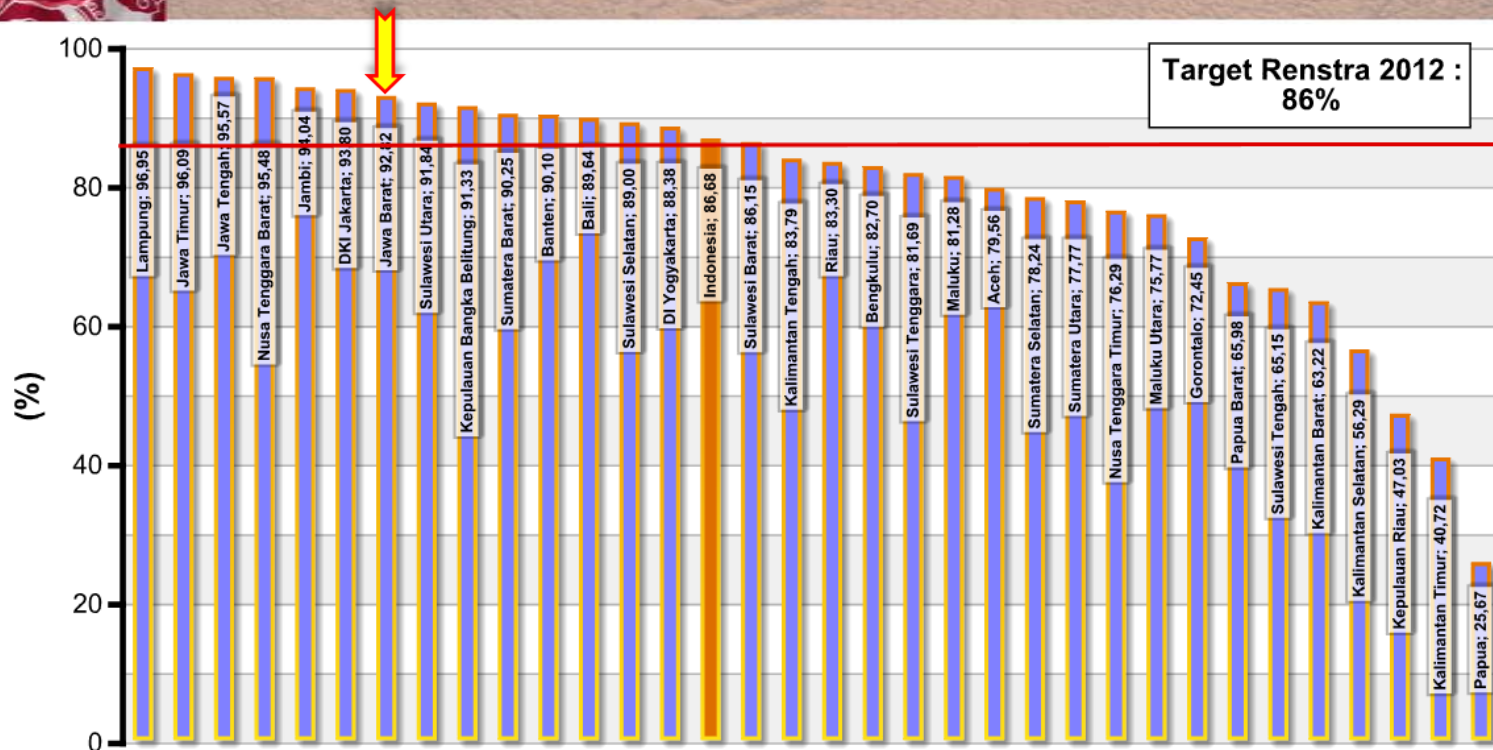
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi NTB pada tahun 2012 masih di bawah batas  $\leq 5\%$  yaitu 2,3%. Demikian halnya dengan sebagian besar kab/kota di Jawa Barat, yaitu 17 kab/kota (65,4%). Sebanyak 3 kab/kota memiliki DO Rate telah melampaui batas  $\leq 5\%$ . Sedangkan terdapat 6 kab/kota dengan DO Rate di bawah 0%. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%.

# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

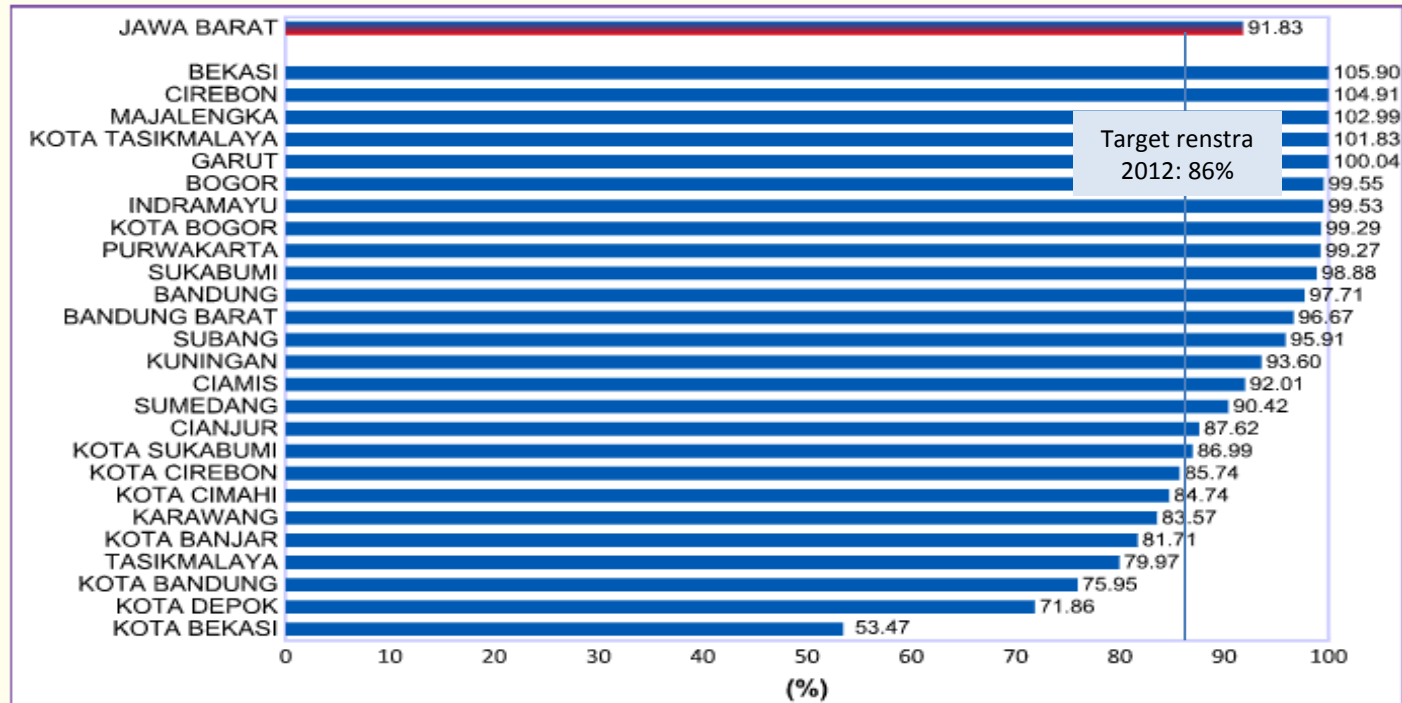


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Jawa Barat termasuk provinsi yang telah mencapai target renstra dengan capaian 92,22%.



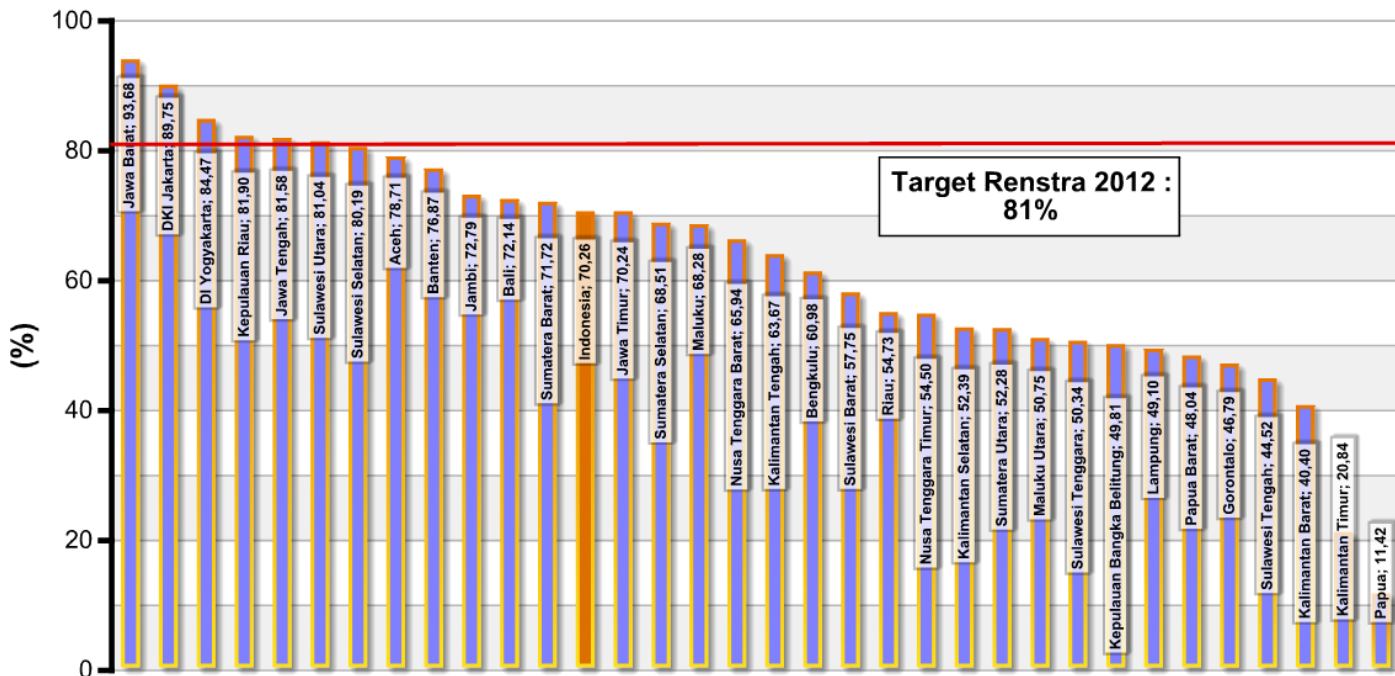
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 Provinsi Jawa Barat sebesar 91,83% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 26 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sebanyak 18 kabupaten/kota yang mencapai target renstra 2012.

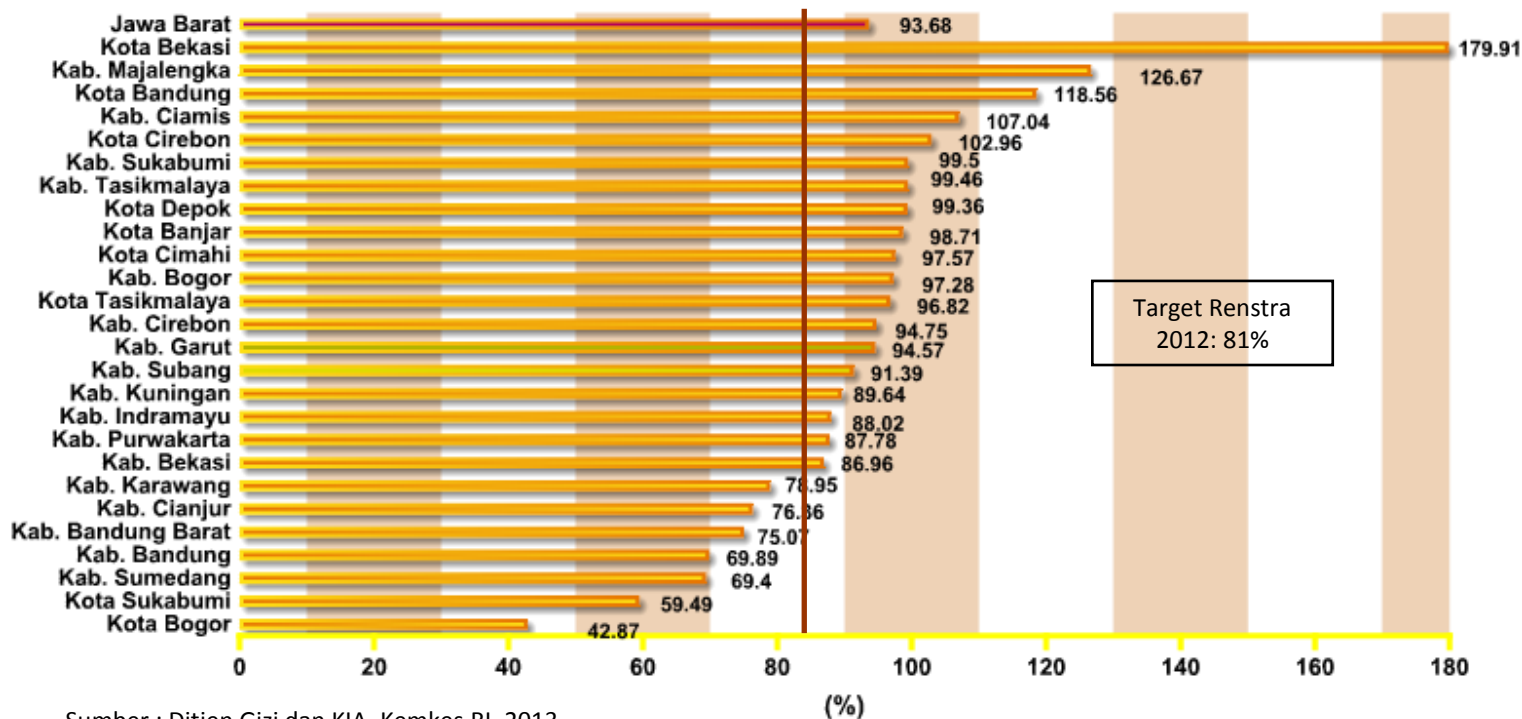
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Kalimantan Tengah di bawah target Renstra dengan capaian 63,67% dan juga berada di bawah angka nasional.

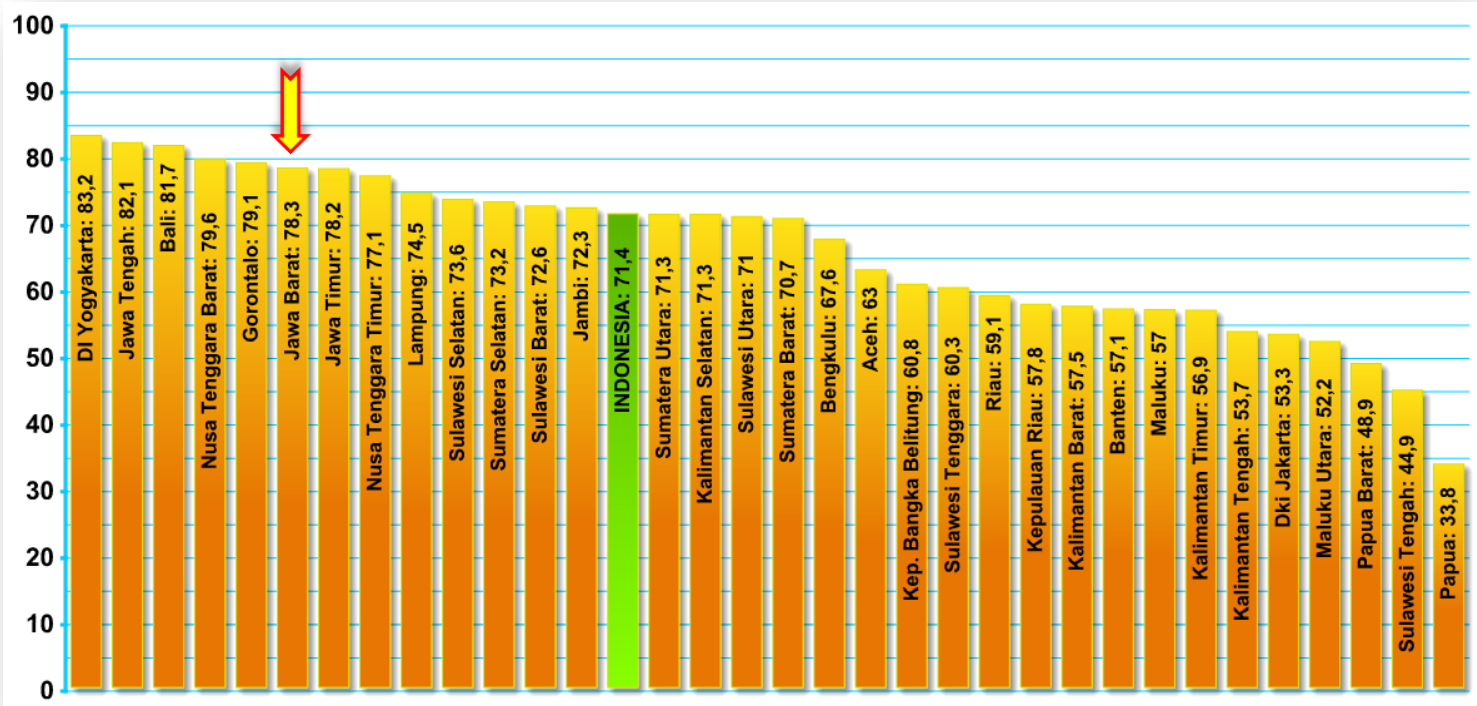
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

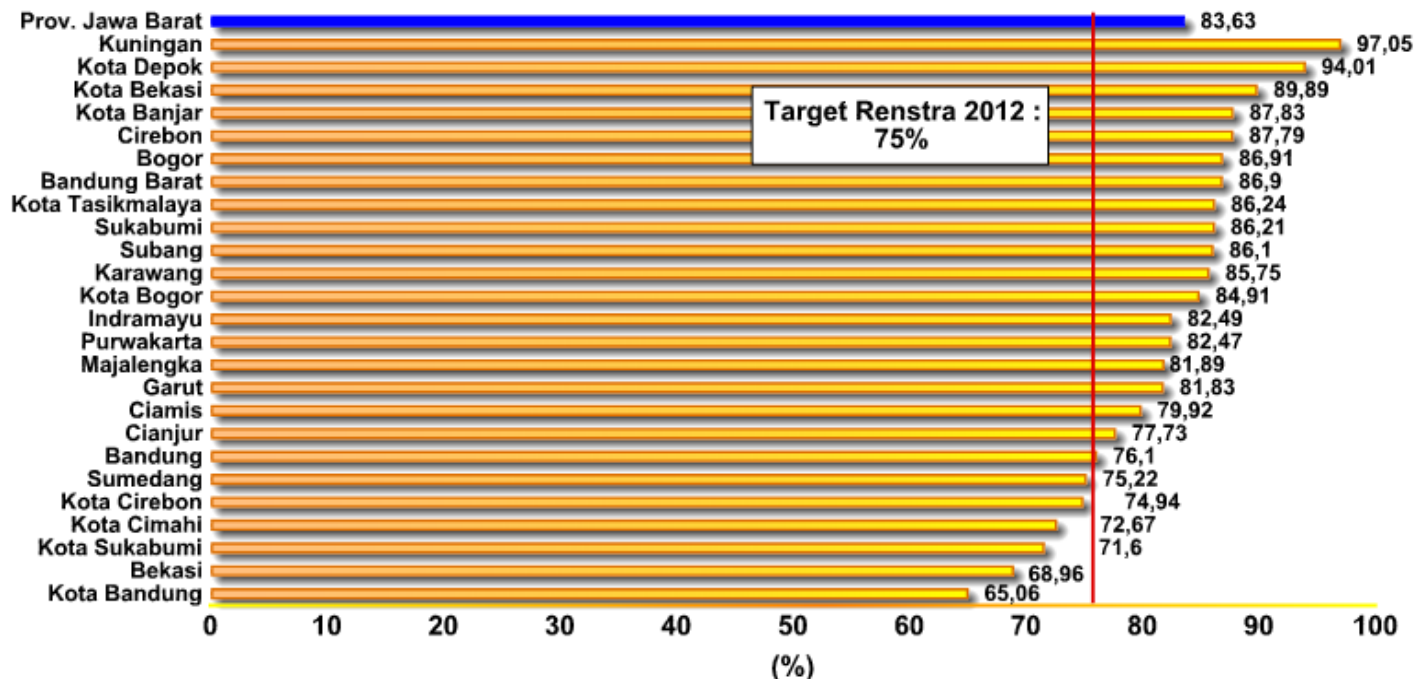
Pada tahun 2012 ada 20 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 7 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Kota Bogor dengan capaian 42.87%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012

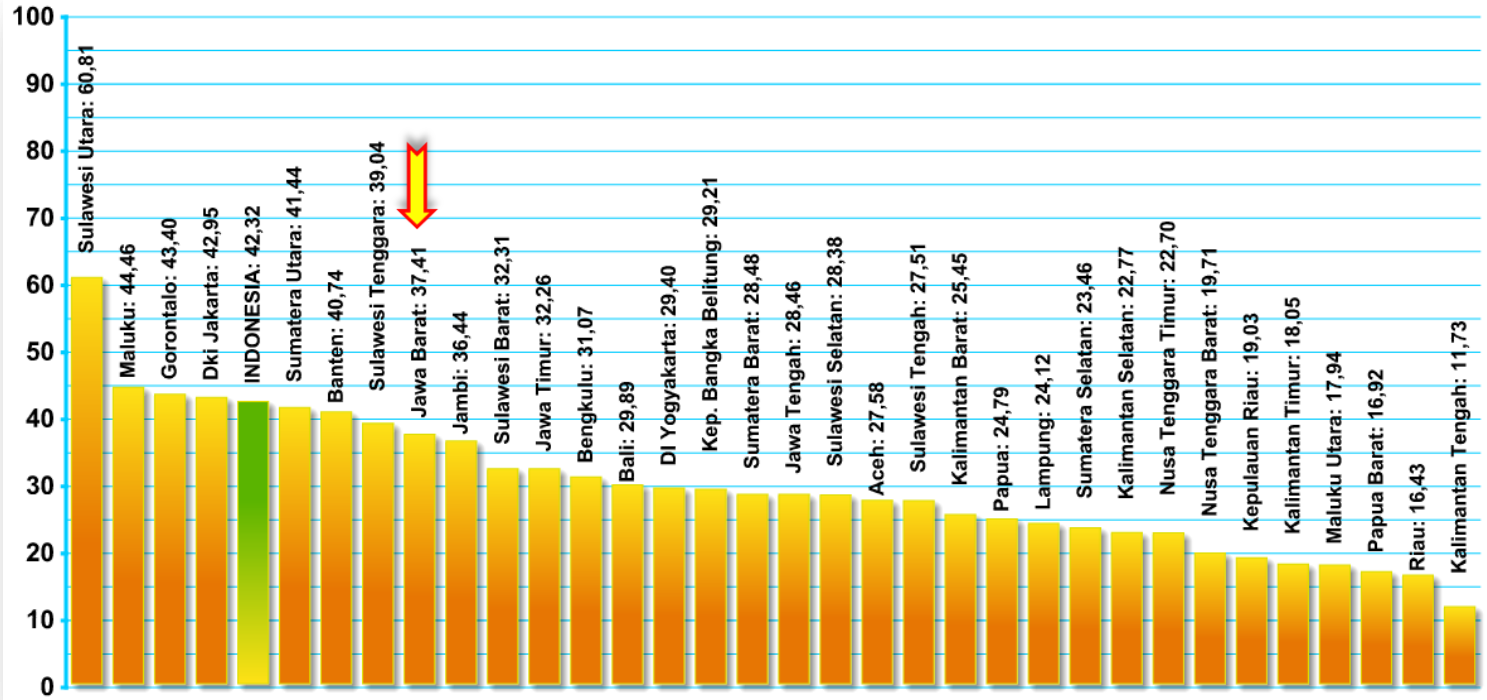


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

Cakupan D/S Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 sebesar 83,63%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebagian besar kab/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 21 kab/kota (80,8%). Sedangkan hanya 5 kab/kota (19,2%) yang belum mencapai target Renstra 2012.



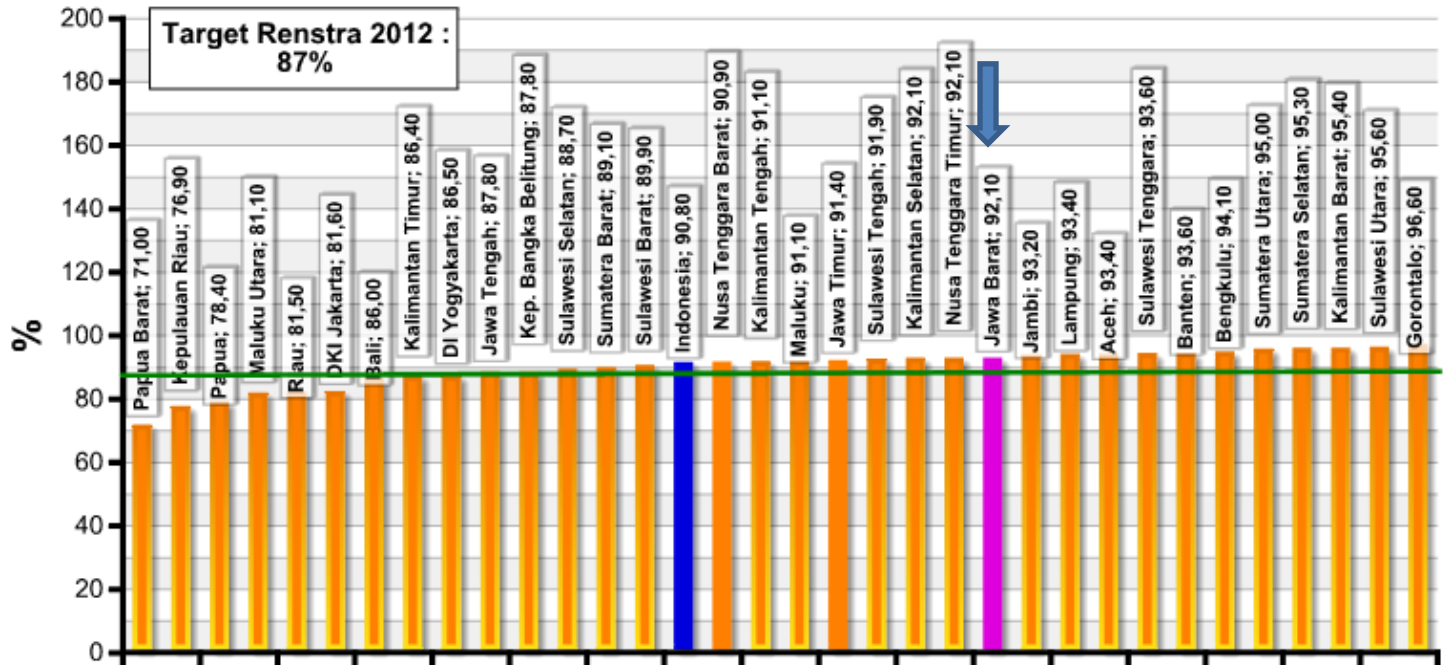
# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



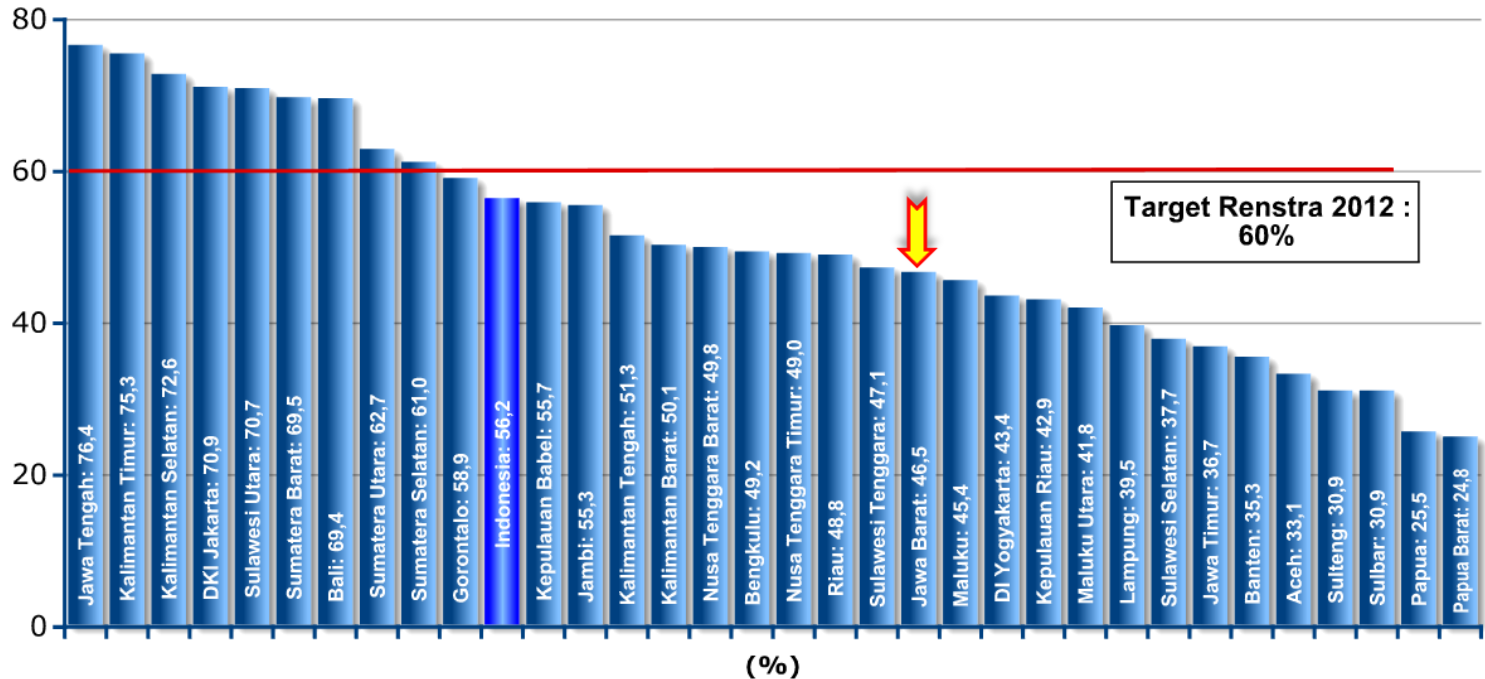
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

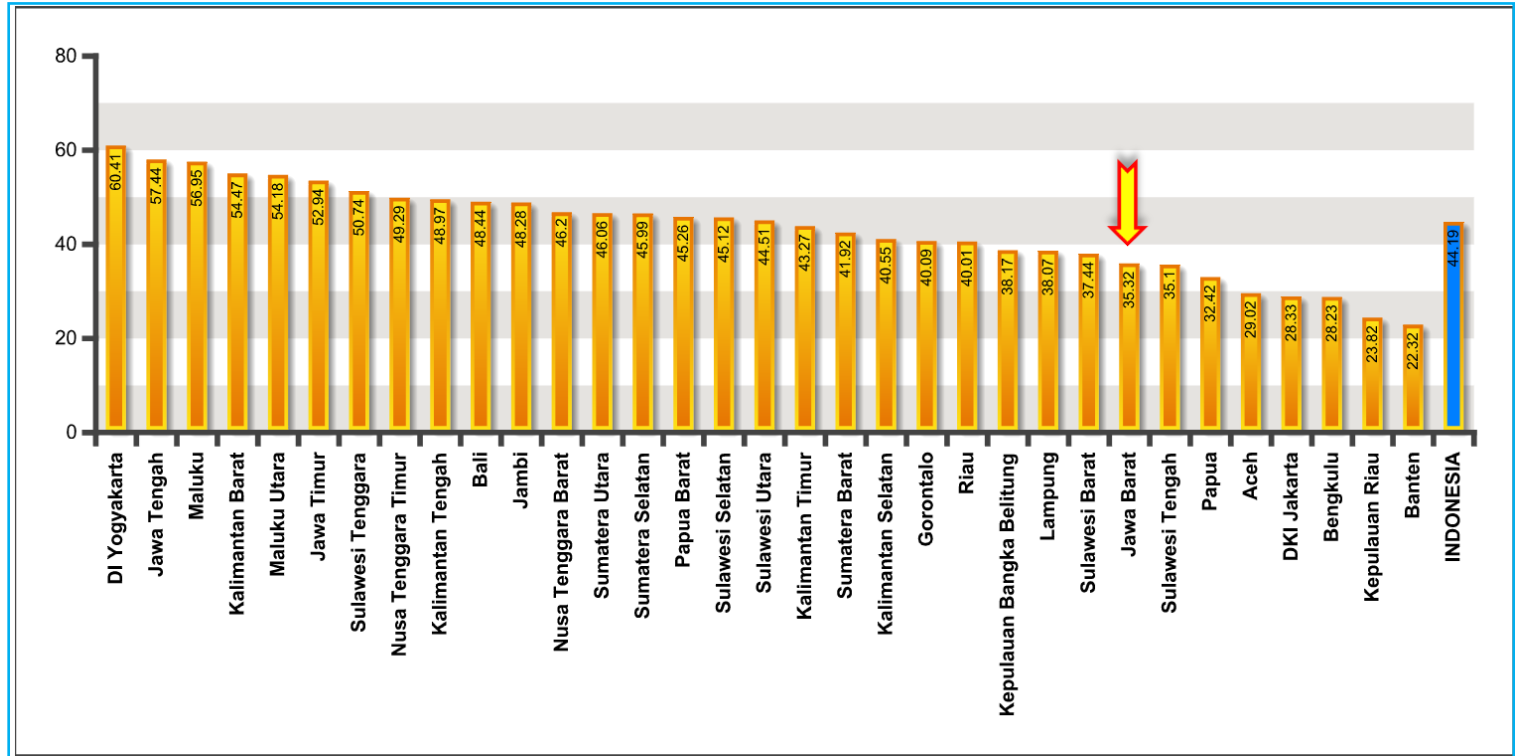
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Jawa Barat sebesar 92,1%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



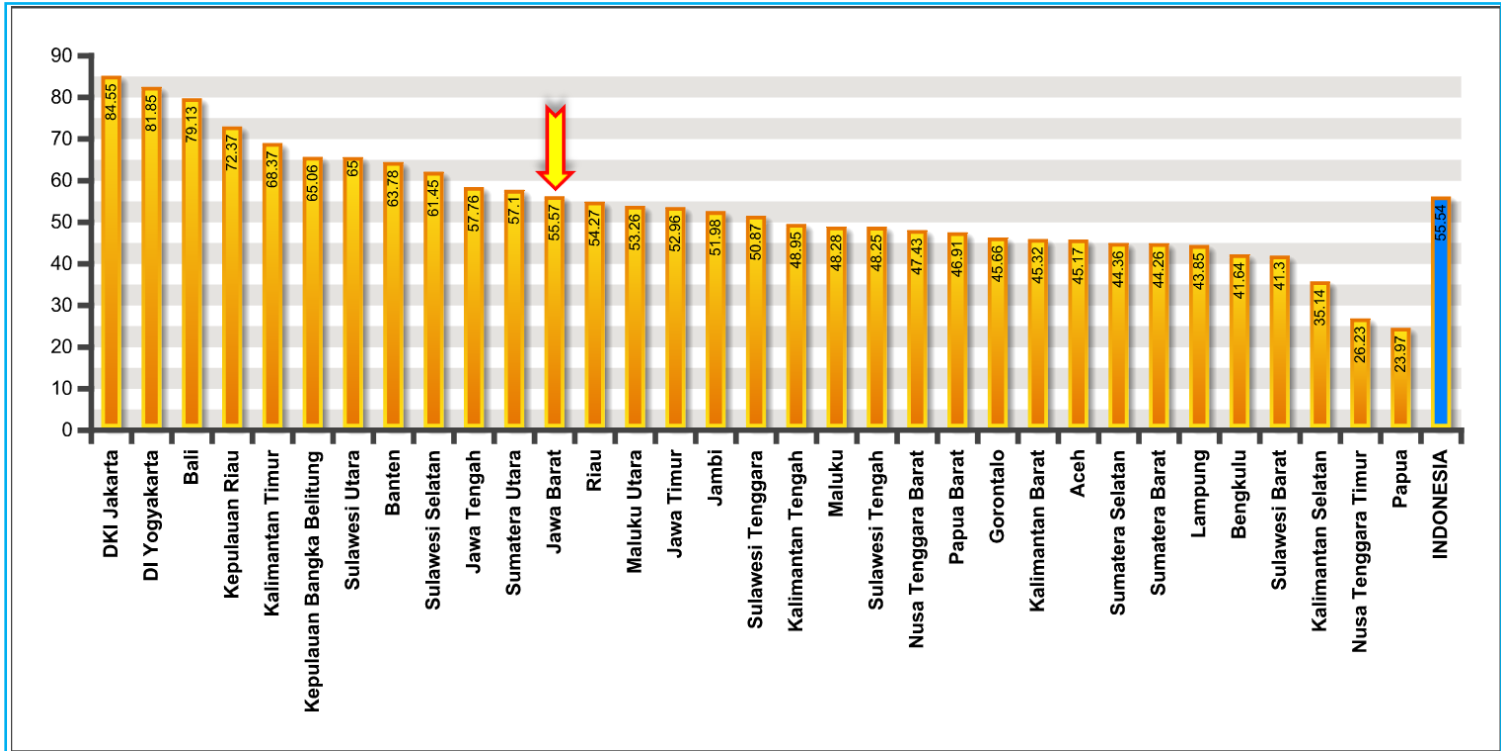
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



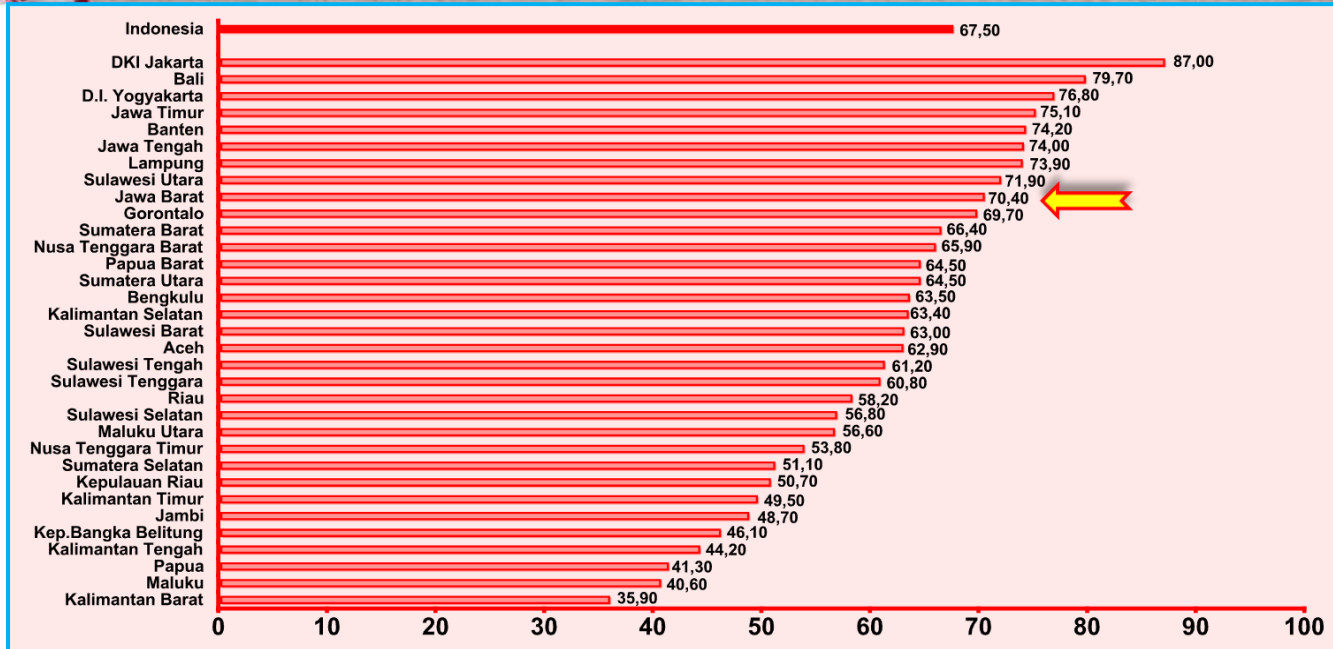
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

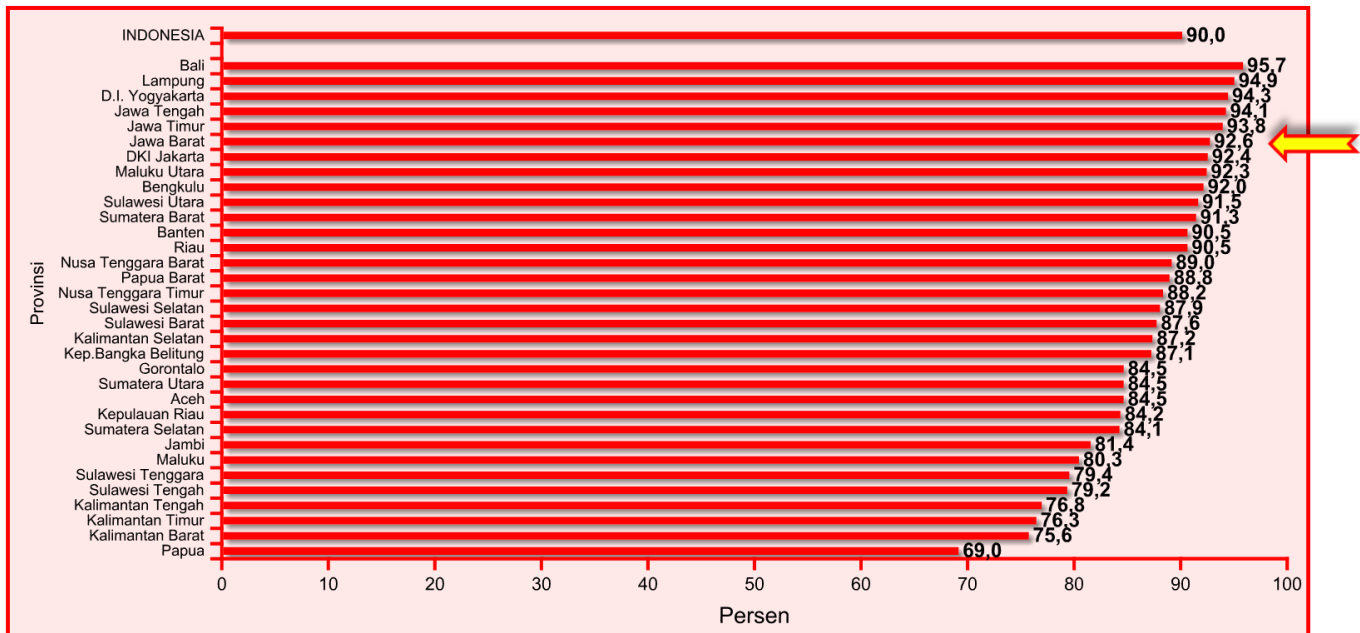
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010

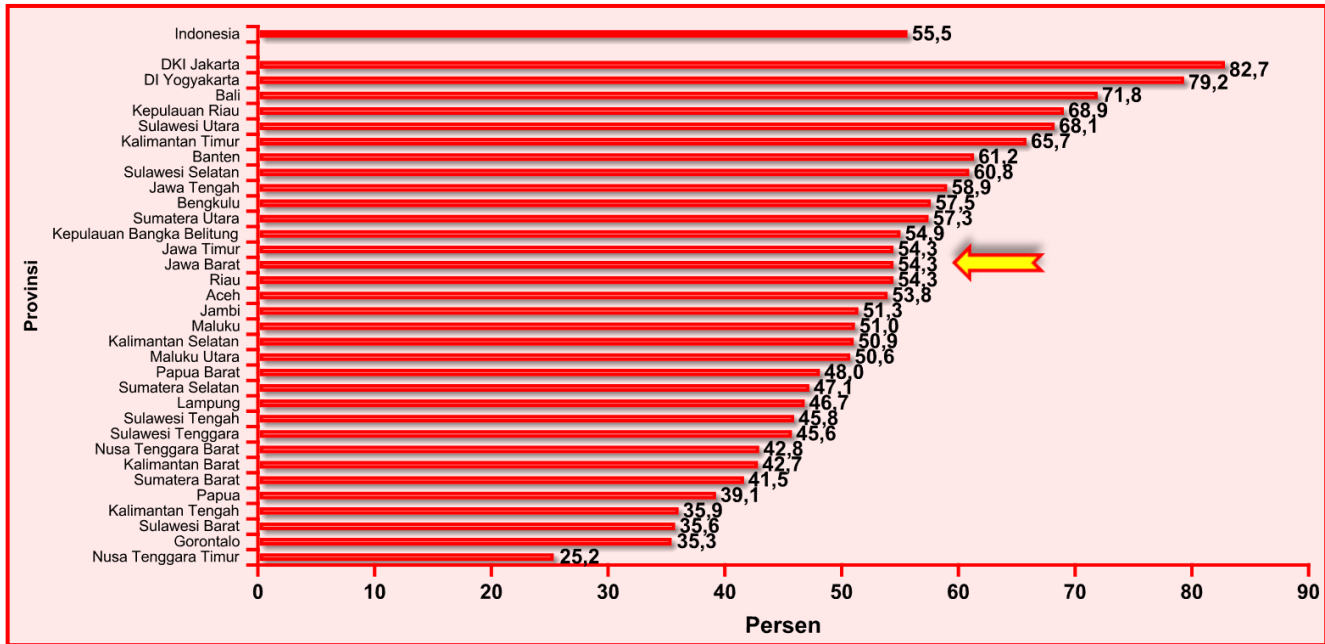


Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional



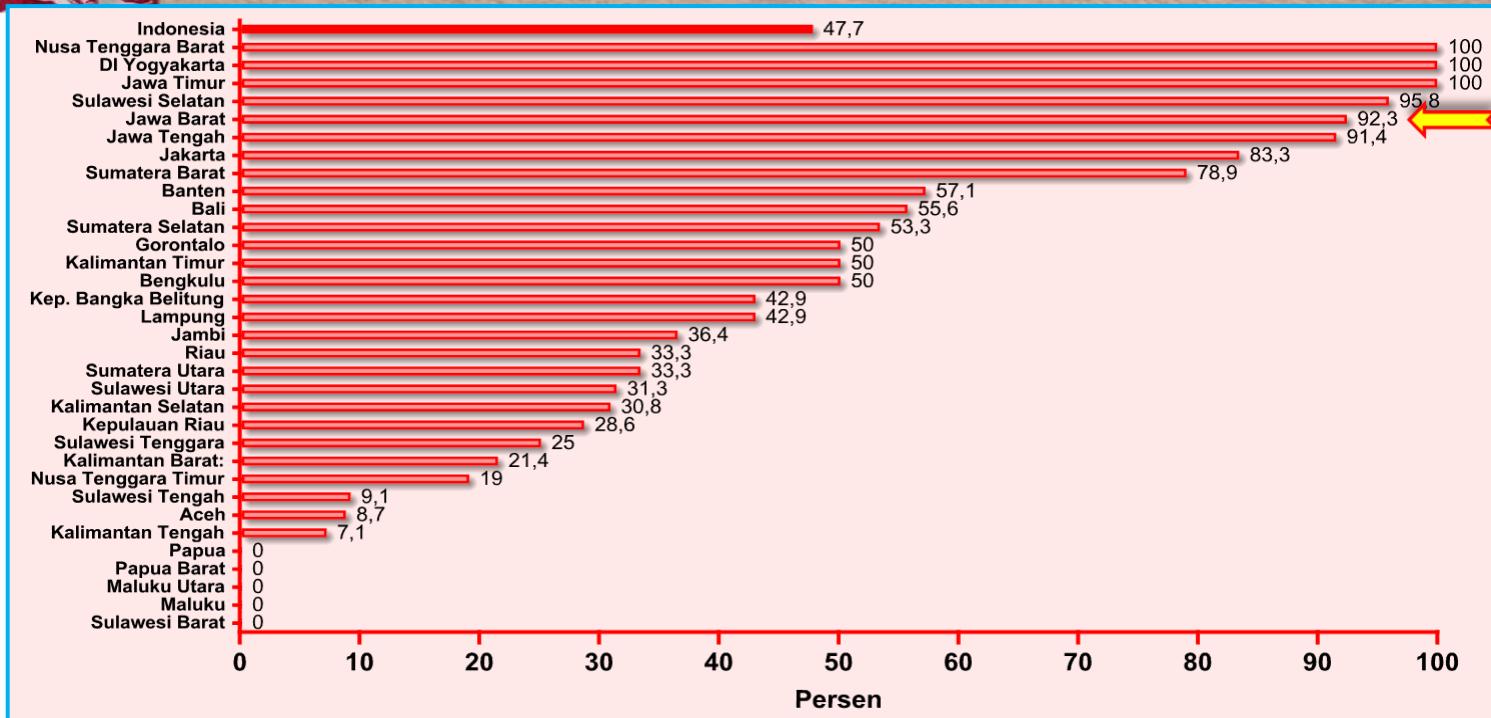
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

